

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* DAN  
MANAJEMEN RISIKO TERHADAP  
KINERJA KEUANGAN BANK  
UMUM SYARIAH**

**(Studi pada Bank Umum Syariah Indonesia yang terdaftar di  
OJK Tahun 2017-2022)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi  
Syarat-Syarat Guna Mendapat Gelar Sarjana S1 Dalam Ilmu  
Akuntansi Syariah (S.Akun)**

**Oleh :**

**ANNISA WIDYA NURAINI**

**NPM.1951030026**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1445 H / 2023 M**

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* DAN  
MANAJEMEN RISIKO TERHADAP  
KINERJA KEUANGAN BANK  
UMUM SYARIAH**

**(Studi pada Bank Umum Syariah Indonesia yang terdaftar di  
OJK Tahun 2017-2022)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi  
Syarat-Syarat Guna Mendapat Gelar Sarjana S1 Dalam Ilmu  
Akuntansi Syariah (S.Akun)**

**Oleh**

**ANNISA WIDYA NURAINI**

**NPM.1951030026**

**Program Studi : Akuntansi Syariah**

**Pembimbing I : Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E.,MM.,Akt.,CA**

**Pembimbing II : Citra Etika, S.E.,M.Si**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1445 H / 2023 M**

## ABSTRAK

Perbankan syariah perlu meningkatkan kualitas dan mengatur strategi dalam menjalankan bisnisnya dengan melihat nilai FDR (*Financing Deposit Ratio*) dan ROA (*Return On Asset*) yang mengalami fluktuatif menandakan kemampuan bank yang rendah dan nilai ROA yang menurun akan mempengaruhi kinerja perusahaan untuk menaikkan dana atas investasi yang dilakukan. Dengan mengelola sumber daya dengan modal intelektual (IC) secara efektif dan manajemen risiko sangat penting dalam rangka mendorong pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan kompetitif sehingga perusahaan menjadi lebih tahan terhadap guncangan risiko di masa depan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Intellectual Capital* dan Manajemen Risiko terhadap kinerja keuangan bank umum syariah (studi pada bank umum syariah yang terdaftar di OJK tahun 2017-2022).

Pendekatan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan sumber data yang digunakan berupa data sekunder yaitu laporan keuangan tahunan bank umum syariah. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling dan didapatkan 6 bank umum syariah.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan Pengaruh *Islamic Intellectual Capital* nilai signifikansi yang lebih besar dari nilai standar signifikansi yaitu  $0,60 > 0,05$  dan nilai t-hitung  $0,530 < t\text{-tabel } 1,69$  maka dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak. Pengaruh Manajemen Risiko yang diukur dengan rasio FDR terhadap ROA sebesar  $0,00 < 0,05$  dan nilai t-hitung  $-4,37 > t\text{-tabel } 1,69$  maka dapat disimpulkan bahwa H2 diterima. Hasil uji F (simultan) memiliki nilai hitung Sig. untuk pengaruh *Islamic Intellectual Capital* dan Manajemen Risiko secara simultan terhadap ROA sebesar  $0,00 < 0,05$  dan nilai F-hitung  $13,746 < F\text{-tabel } 3,28$  maka dapat disimpulkan bahwa H3 diterima.

***Kata Kunci : Intellectual Capital, Manajemen Risiko, Kinerja Keuangan.***

## **ABSTRACT**

*Sharia banking needs to improve quality and set strategies in running its business by looking at the FDR (Financing Deposit Ratio) and ROA (Return On Asset) values which are fluctuating, indicating that the bank's capabilities are low and the ROA value is decreasing, which will affect the company's performance in raising funds for investments. done. Managing resources with intellectual capital (IC) effectively and risk management is very important in order to encourage sustainable and competitive business growth so that companies become more resilient to risk shocks in the future. This research aims to examine and analyze the influence of Intellectual Capital and Risk Management on the financial performance of Islamic commercial banks (study of Islamic commercial banks registered with the OJK in 2017-2022). The approach to this research is quantitative research with the data source used in the form of secondary data, namely the annual financial reports of Islamic commercial banks. The sample used in this study was purposive sampling and 6 sharia commercial banks were obtained.*

*The results of this research show that the influence of Islamic Intellectual Capital has a significance value that is greater than the standard significance value, namely  $0.60 > 0.05$  and the  $t$ -count value is  $0.530 < t\text{-table } 1.69$ , so it can be concluded that  $H_1$  is rejected. The effect of risk management as measured by the FDR to ROA ratio is  $0.00 < 0.05$  and the  $t$ -count value is  $-4.37 > t\text{-table } 1.69$ , so it can be concluded that  $H_2$  is accepted. The results of the  $F$  test (simultaneous) have a calculated value of Sig For the simultaneous influence of Islamic Intellectual Capital and Risk Management on ROA of  $0.00 < 0.05$  and the  $F$ -count value of  $13.746 < F\text{-table } 3.28$ , it can be concluded that  $H_3$  is accepted.*

*Keywords: Intellectual Capital, Risk Management, Financial Performance.*



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

*Alamat : Jl. Letkol H. Endo Suratmin Sukarame Bandar Lampung,  
Telp. (0721) 703289*

---

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Annisa Widya Nuraini  
NPM : 1951030026  
Jurusan : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Islamic Intellectual Capital* dan Manajemen Risiko terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah (Studi pda Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK tahun 2017-2022)”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi atau saluran dari karya orang lain kecuali bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada di penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 20 September 2023

Penulis,

Annisa Widya Nuraini  
NPM. 1951030026



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**  
**RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

*Alamat : Jl. Letkol H. Endo Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Telp. (0721) 703289*

**PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : Pengaruh *Intellectual Capital* dan Manajemen Risiko terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah (Studi pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK tahun 2017-2022)  
Nama : Annisa Widya Nuraini  
NPM : 1951030026  
Jurusan : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqsyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Prof. Tulus Suryanto, S.E., M.M., Akt., CA  
NIP. 197009262008011008

Citra Etika, S.E., M.Si  
NIP. 198501122019032013

Mengetahui  
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah

A. Zuliansyah, M.M.  
NIP. 198302222009121003



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**Alamat : Jl. Letkol H. Endo Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Telp. (0721) 703289**

**PEGESAHAN**

Skripsi dengan judul penulis maksudkan. Adapun judul dalam penelitian ini adalah **“PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* DAN MANAJEMEN RISIKO TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di OJK Tahun 2017-2022)”** disusun oleh Annisa Widya Nuraini, NPM : 1951030026, Program Studi Akuntansi Syariah, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah DI Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada hari/tanggal : Kamis, 26 Oktober 2023.

**Tim Penguji**

**Ketua : Dr. Erike Angraeni, M.E.Sy**

**Sekretaris : Nanda Audia, M.M**

**Penguji I : Rahmat Fajar Ramdani, S.E.,M.Si**

**Penguji II : Citra Etika, S.E.,M.Si.**

Mengetahui

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**Prof. Dr. Thulis Suryanto, S.E., M.M.Akt., C.A**

**NIP. 197009262008011008**

## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا  
يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا  
مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۱۱

*” Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.”*

**(Q.S Al-Mujadilah : 11)**

## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengucap puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memperoleh gelar sarjana akuntansi. Dari hati peneliti yang terdalam skripsi ini dipersembahkan kepada :

1. Kepada kedua orang tua saya, Bapak Sunarto dan Ibu Surini yang selalu memberikan kasih sayang yang tiada hentinya, dukungan, motivasi, serta doa yang tulus kepada saya hingga saat ini.
2. Kepada adik saya tercinta, Afifah Salma dan Akhsanul Nazifa Alya yang selalu memberi dukungan dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Beserta seluruh keluarga besar yang telah memberikan dukungan moral maupun amterial serta segala perhatian kalian yang selama ini yang membuat saya terus terpacu untuk segera menyelesaikan pendidikan ini.

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis dianugrahi nama oleh ayahanda dan ibunda yaitu Annisa Widya Nuraini. Dilahirkan di Tulang Bawang pada tanggal 07 Agustus 2000. Putri pertama dari 3 bersaudara atas pasangan Bapak Sunarto dan Ibu Surini.

Pendidikan dimulai dari TK Dharmawanita Mutiara Bunda selesai pada tahun 2007, selanjutnya peneliti melanjutkan di SDN 01 Gedung Rejo Sakti dan selesai pada tahun 2013. Selanjutnya peneliti melanjutkan di MTs Daar Al-Ilmi Serang-Banten dan selesai pada tahun 2016, kemudian melanjutkan ke jenjang pendidikan MA Daar Al-Ilmi Serang-Banten selesai pada tahun 2019, dan menempuh pendidikan tingkat perguruan tinggi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Pada Program Studi Akuntansi Syariah UIN Raden Intan Lampung Dimulai Pada Tahun 2019.

Bandar Lampung, 26 Oktober 2023

Annisa Widya Nuraini  
NPM.1951030026

## KATA PENGANTAR

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillahirabbil'amin, segala puji syukur atas kehadiran Allah SWT karena hanya berkat, rahmat dan hidayahnyalah yang senantiasa dilimpahkan kepada peneliti berupa ilmu pengetahuan, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Pengaruh *Intellectual Capital* dan Manajemen Risiko terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah (Studi Pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK tahun 2017-2022)**” dapat terselesaikan. Shalawat beserta salam peneliti hanturkan kepada Uswah terbaik yaitu Nabi Muhammad SAW, para sahabatnya dan para pengikutnya yang setia.

Skripsi ini ditulis sebagai syarat menyelesaikan Program Sarjana Strata 1 (S1) pada Program Studi Akuntansi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Dalam penyelesaian skripsi ini tak lupa diucapkan terimakasih kepada pihak-pihak dibawah ini yang telah membantu dan menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tiak langsung :

1. Bapak Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., MM.,Akt., C.A selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Ahmad Zuliansyah, S.Si.,M.M selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah dan Ibu Nurlaili, M.A selaku Sekertaris Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., MM.,Akt., C.A dan Ibu Citra Etika S.E.,M.Si selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan serta ilmu yang bermanfaat bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak/Ibu Dosen dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah banyak

- memberikan ilmunya kepada penulis selama perkuliahan sampai dengan menyelesaikan studi ini.
5. Pimpinan dan karyawan perpustakaan UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan informasi dan data selama perkuliahan.
  6. Kepada teman terkasih saya, Dhiyaa Hanifah dan Assyifa Safira yang selalu menghibur, memberi semangat dan dukungan yang membuat mood penulis kembali membaik.
  7. Teman-teman seperjuangan prodi akuntansi syariah angkatan 2019, terkhususnya Akuntansi Syariah kelas C yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah berjuang bersama-sama dalam proses perkuliahan, serta yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
  8. Kepada diri saya sendiri, terimakasih sudah mampu melewati sampai titik ini karena sudah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini. Hanya ucapan terimakasih dan doa yang dapat penulis berikan, sedikit harapan semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kepentingan pendidikan, Aamiinn.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Bandar Lampung, 26 Oktober 2023  
Penulis,

Annisa Widya Nuraini  
NPM. 1951030026

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSETUJUAN.....</b>	<b>v</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	16
D. Rumusan Masalah .....	17
E. Tujuan Penelitian .....	17
F. Manfaat Penelitian .....	18
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	19
H. Sistematika Penulisan .....	24
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN</b>	
<b>HIPOTESIS</b>	
A. Kerangka Teoritik	
1. <i>Resources Based Theory</i> .....	27
2. <i>Agency Theory</i> .....	28
3. <i>Intellectual Capital</i> .....	30
4. Manajemen Risiko.....	37
5. Kinerja Keuangan.....	43
6. Bank Umum Syariah .....	48
B. Pengajuan Hipotesis.....	54

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Waktu dan Tempat Penelitian .....	61
B. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	61
C. Populasi, Sampel, Dan Teknik Pengumpulan Data ..	62
D. Definisi Operasional Variabel.....	65
E. Instrumen Penelitian .....	67
F. Teknik Analisis Data.....	67
G. Uji Prasarat Analisis .....	68
H. Uji Hipotesis .....	69

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	73
B. Pembahasan .....	90

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	99
B. Rekomendasi.....	101

### **DAFTAR RUJUKAN**

### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar Bank Umum Syariah .....	62
Tabel 3.2 Sampel Bank Umum Syariah .....	64
Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabe .....	65
Tabel 4.1 Hasil Uji Deskriptif .....	80
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas menggunakan uji K-S .....	81
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas .....	82
Tabel 4.4 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	85
Tabel 4.5 Hasil Uji Determinasi ( $R^2$ ) .....	86
Tabel 4.6 Hasil Uji Parsial (Uji T) .....	88
Table 4.7 Hasil Uji Simultan (Uji F) .....	89

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perkembangan Perbankan Syariah .....	4
Gambar 1.2 Total Asset dan DPK .....	5
Gambar 1.3 Grafik CAR, ROA, dan FDR .....	7
Gambar 2.1 Kerangka Berfikir .....	55
Gambar 4.1 Uji Heteroskedastisitas .....	83

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal guna mendapatkan gambaran yang jelas dalam judul skripsi ini, maka penulis mempertegas pokok bahasan. Adapun judul penelitian ini adalah **“PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* DAN MANAJEMEN RISIKO TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH (Studi Pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di OJK Tahun 2017-2022)”**. Adapun uraian pengertian beberapa istilah yang terdapat pada judul proposal ini yaitu sebagai berikut :

1. **Pengaruh**, Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Sementara itu, Surakhmad (1982) menyatakan bahwa pengaruh adalah kekuatan yang muncul dari suatu benda atau orang dan juga gejala dalam yang dapat memberikan perubahan terhadap apa-apa yang ada di sekelilingnya.<sup>1</sup>

*Intellectual Capital* yaitu materi intelektual yang telah diformalisasikan ditangkap dan diungkit untuk menciptakan kekayaan dengan menghasilkan suatu aset yang bernilai tinggi yang dapat meningkatkan nilai suatu perusahaan.<sup>2</sup>

2. **Manajemen Risiko** menurut Fahmi (2018) adalah suatu bidang Ilmu yang membahas tentang bagaimana suatu organisasi menerapkan ukuran dalam memetakan berbagai permasalahan yang ada

---

<sup>1</sup> Umum Syariah et al., “Pengaruh Modal Intelektual Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah ( Studi Pada Bank” 5, no. 1 (2020): hal 3.

<sup>2</sup> Novia Dwi and Sri Lestari Kurniawati, “Pengaruh Islamic Corporate Governance, Intellectual Capital Dan Sharia Compliance Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah,” *Jurnal Syarikah : Jurnal Ekonomi Islam* 8, no. 1 (2022): 24–33, <https://doi.org/10.30997/jsei.v8i1.5374>.

dengan menempatkan berbagai pendekatan manajemen secara konferensif dan sistematis.<sup>3</sup>

3. **Kinerja Keuangan** yaitu suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.<sup>4</sup>
4. **Bank Umum Syariah** yaitu lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah.<sup>5</sup>

## B. Latar Belakang Masalah

Menurut undang-undang nomor 10 tahun 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Sedangkan perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Sebagai institusi yang memberikan penyaluran dan pembiayaan kepada masyarakat, ternyata jasa-jasa

---

<sup>3</sup> Mia Muchia Desda and Yurasti Yurasti, "Analisis Penerapan Manajemen Risiko Kredit Dalam Meminimalisir Kredit Bermasalah Pada PT. BPR Swadaya Anak Nagari Bandarejo Simpang Empat Periode 2013-2018," *Mbia* 18, no. 1 (2019): hal 4, <https://doi.org/10.33557/mbia.v18i1.351>.

<sup>4</sup> Hamdani Hamdani et al., "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Periode 2014-2016)," *Jurnal EMT KITA* 2, no. 2 (2018): 62, <https://doi.org/10.35870/emt.v2i2.55>.

<sup>5</sup> Deny Ismanto and Dwi Keri Agung Laksono, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah BUMN (Bank BRI Syariah, Bank Syariah Mandiri Dan Bank BNI Syariah)," *Jurnal Pasar Modal Dan Bisnis* 2, no. 2 (2020): 99–114, <https://doi.org/10.37194/jpmb.v2i2.42>.

pada perbankan syariah jauh lebih beragam daripada jasa-jasa pembiayaan yang diberikan oleh bank konvensional.<sup>6</sup>

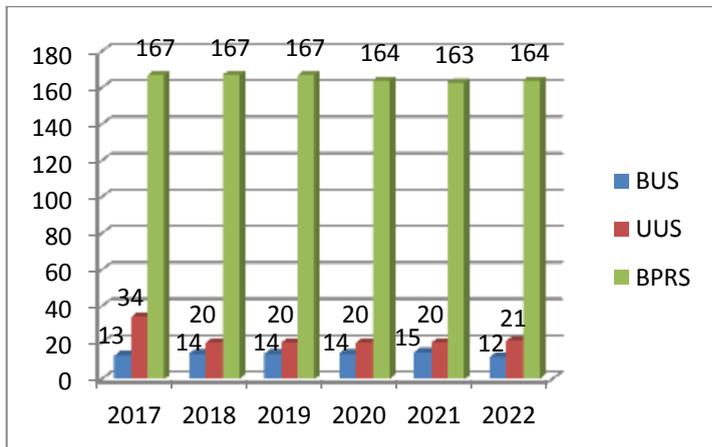
Kiprah bank syariah di Indonesia sudah memasuki dekade ke-3. Sejak pertama kali dirintis pada tahun 1992 oleh Bank Muamalat Indonesia (BMI), dan ternyata bank yang berasaskan syariah ini justru mampu melewati krisis ekonomi yang terjadi di tahun 1998, namun di waktu yang bersamaan justru banyak bank konvensional yang terkena dampak krisis ekonomi tersebut. Sejak saat itulah, bank syariah lainnya pun bermunculan, seperti Bank Syariah Mandiri sebagai bank syariah kedua di Indonesia. Hal ini tidak terlepas dari adanya prospek yang cerah disektor keuangan syariah Indonesia. Landasan hukum bank yang menggunakan sistem syariah, saat itu hanya diakomodir dalam salah satu ayat tentang “bank dengan sistem bagi hasil” pada Undang- undang No. 7 Tahun 1992. Pada tahun 1998, pemerintah dan Dewan Perwakilan Rakyat melakukan penyempurnaan Undang-undang No. 7/1992 tersebut menjadi Undang-undang No. 10 Tahun 1998, yang secara tegas menjelaskan bahwa terdapat dua sistem (dual banking system) dalam perbankan di tanah air, yaitu sistem perbankan konvensional dan system perbankan syariah. Pada tanggal 16 Juli 2008 awal diberlakukannya Undang- undang No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah, sehingga Undang- undang ini menjadi payung hukum serta bukti pengakuan akan kehadiran perbankan syariah di Indonesia.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Syariah et al., “Pengaruh Modal Intelektual Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah ( Studi Pada Bank.”

<sup>7</sup> Dwi Yuliana Rahayu, Tuti Kurniati, and Sri Wahyuni, “Analisa Pengaruh Intellectual Capital, Islamicity Performance Index Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah 2014-2018,”

Perkembangan perbankan syariah yang semakin pesat ini dibuktikan dengan banyaknya kemunculan bank syariah baik dalam bentuk Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah maupun Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Berdasarkan data statistik perbankan syariah diambil dari Otoritas Jasa Keuangan yang disajikan sebagai berikut:

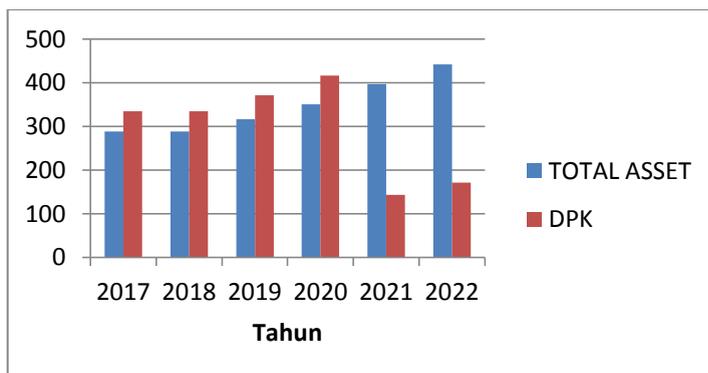


Sumber : Statistik Perbankan Syariah, OJK. 2022

**Gambar 1.1 Perkembangan Perbankan Syariah**

Dari table diatas dapat terlihat bahwa dari tahun ke tahun jumlah bank umum syariah mengalami peningkatan sejak tahun 2018-2021. Sedangkan Unit Usaha Syariah mengalami penurunan karena beberapa UUS yang telah *spin-off* menjadi BUS. Jumlah BPRS terus mengalami peningkatan di tiap tahunnya namun di tahun 2019 mengalami penurunan. Perkembangan Perbankan Syariah tidak hanya dibuktikan dengan perkembangan perbankan syariah itu sendiri. Namun bisa juga dibuktikan dengan

total asset yang dimiliki oleh perbankan.<sup>8</sup> Berikut ini asset yang dimiliki Bank Umum Syariah tahun 2017-2022 berdasarkan Statistik Perbankan Syariah :



*Sumber : Statistik Perbankan Syariah, OJK. 2022*

**Gambar 1.2 Grafik Total Asset dan DPK**

Dilihat dari perkembangan dan pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia setiap tahunnya cukup signifikan, yaitu sebesar 40-45% pertahun. Perkembangan perbankan syariah tersebut dapat dikatakan sebagai perkembangan yang pesat jika dilihat dari pertumbuhan asset setiap tahunnya. Namun jika dilihat pada Statistik Perbankan Syariah pada tahun 2021 Dana Pihak Ketiga (DPK) mengalami penurunan, artinya bisa diidentifikasi bahwasannya masyarakat semakin menurun kepercayaannya kepada bank tersebut. Jika hal tersebut terus terjadi, maka akan terjadi masalah kedepannya. Permasalahan tersebut bisa terjadi karena berapa faktor diantaranya yaitu perbankan syariah yang belum menjalankan bisnisnya sesuai dengan prinsip syariah,

---

<sup>8</sup> Statistik Otoritas Jasa Keuangan, “Statistik Perbankan Syariah Desember 2022,” 2022, 1–23, [https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Documents/Pages/Statistik-Perbankan-Syariah---Desember-2022/STATISTIK PERBANKAN SYARIAH - DESEMBER 2022.pdf](https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Documents/Pages/Statistik-Perbankan-Syariah---Desember-2022/STATISTIK%20PERBANKAN%20SYARIAH%20-%20DESEMBER%202022.pdf).

tingkat pemahaman produk syariah juga masih rendah, dan kesulitan mendapatkan sumber daya manusia yang kompeten.<sup>9</sup>

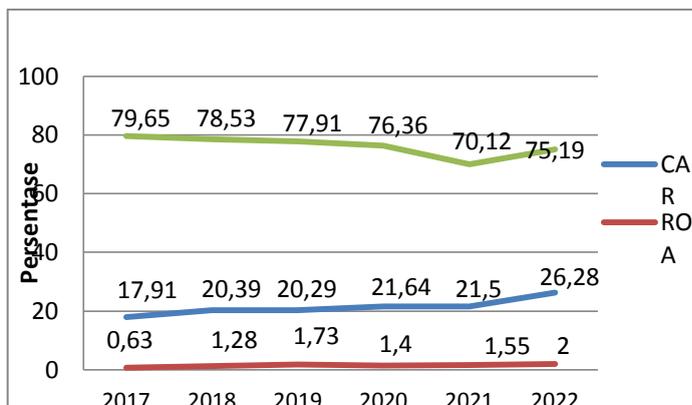
Perkembangan dari perbankan syariah juga harus diimbangi dengan kinerja bank syariah agar mewujudkan kepercayaan dari stakeholder terhadap dana yang mereka investasikan. Kinerja keuangan merupakan salah satu aspek yang fundamental mengenai kondisi keuangan perusahaan, untuk perbankan syariah dapat dianalisis dengan rasio profitabilitas menggunakan ukuran *Return On Asset* (ROA).<sup>10</sup> ROA ini biasanya merupakan ukuran kinerja manajemen tingkat atas, karena melihat bagaimana manajemen dapat memanfaatkan aset ini menjadi laba perusahaan. *Return On Asset* mampu mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba di masa lalu untuk kemudian diproyeksikan di masa depan. Alasan dipilihnya *Return On Asset* (ROA) sebagai ukuran kinerja adalah karena ROA digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan.<sup>11</sup> Semakin besar ROA bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset.

---

9 Hamdani et al., “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Periode 2014-2016).”

<sup>10</sup> Siti Nur Halimah, “Pengaruh Manajemen Risiko , Modal Intelektual,” *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)* 9, no. 7 (2020): 1–17.

<sup>11</sup> Novita Febriany, “Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan,” *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi* 17, no. 1 (2020): 24–32, <https://doi.org/10.30595/kompartemen.v17i1.3971>.



Sumber : Statistik Perbankan Syariah, OJK. 2022

**Gambar 1.3 Grafik CAR, ROA, dan FDR**

Dilihat pada data Statistik Perbankan Syariah (SPS) yang dikeluarkan oleh OJK juga menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia mengalami fluktuatif terlihat dari rasio CAR pada tahun 2017 (17,91), 2018 (20,39%) , 2019 (20,29%) , 2020 (21,64%), 2021 (21,50%), 2022 (26,28%) menandakan bahwa kinerja dalam bank tersebut belum berjalan dengan baik. Rasio kecukupan modal ( CAR) pada perbankan syariah perlu memperhatikan faktor eksternal dan internal yang dapat mempengaruhi kegiatan mereka.<sup>12</sup> Selain faktor eksternal, ada faktor internal yang harus diperhatikan oleh bank syariah dalam memperhatikan kesehatan bank antara lain likuiditas dan profitabilitas. Rasio likuiditas merupakan salah satu faktor yang penting untuk melihat kemampuan suatu bank dalam melunasi kewajibannya. Dengan melihat nilai FDR (*Financing Deposit Ratio*) yang mengalami fluktuatif juga artinya belum sepenuhnya berjalan dengan baik kinerja perbankan tersebut. Begitupun dengan nilai ROA ( *Return*

<sup>12</sup> Statistik Otoritas Jasa Keuangan, “Statistik Perbankan Syariah Desember 2022.”

*On Asset* ) yang mengalami fluktuatif menandakan kemampuan bank yang masih rendah dalam menggunakan aset dan tidak memberikan pengembalian yang tinggi sehingga tidak mendorong bank untuk menghasilkan keuntungan yang aktif optimal. Selain itu nilai *Return On Asset* yang menurun akan mempengaruhi kebijakan para investor untuk menaikkan dana atas investasi yang dilakukan, sehingga apabila kegiatan bank terganggu maka akan menyebabkan berkurangnya pendapatan serta menurunkan tingkat profitabilitas.<sup>13</sup>

Perbankan syariah perlu meningkatkan kualitas dan mengatur strategi dalam menjalankan bisnisnya, dan perlu mengubah pola manajemen perusahaan dari pola manajemen berbasis tenaga kerja menjadi pola manajemen berbasis ilmu pengetahuan. Pola berbasis ilmu pengetahuan mendorong perusahaan untuk dapat mengelola sumber daya dengan modal intelektual (IC) secara efektif. Modal intelektual merupakan bagian dari aset tidak berwujud yang dimiliki perusahaan. Aset tidak berwujud perusahaan seperti modal intelektual (IC) memiliki potensi untuk meningkatkan nilai perusahaan.<sup>14</sup> *Intellectual Capital* adalah suatu aset tidak berwujud yang dimiliki perusahaan terkait kualitas sumber daya manusia dan teknologi yang dijadikan sebagai keunggulan kompetitif perusahaan. Suatu perusahaan tidak bisa membeli bahkan mendapatkan sumber daya atau keunggulan kompetitif yang dimiliki oleh perusahaan lain.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup> Halimah, "Pengaruh Manajemen Risiko , Modal Intelektual."

<sup>14</sup> Sabri Nurdin and Muhammad Suyudi, "Pengaruh Intellectual Capital Dan Performance Index Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia," *Jurnal Akuntansi Multi Dimensi (Jamdi)* 2, no. 2 (2019): hal 4.

<sup>15</sup> Syariah et al., "Pengaruh Modal Intelektual Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah ( Studi Pada Bank," hal 5.

Pada Juni 1999, *Organisation For Economic Co Operation And Development* (OECD) menyelenggarakan symposium internasional yang memfasilitasi para peneliti untuk mempresentasikan hasil kajian tentang pengukuran dan pelaporan *intangible asset*, termasuk *intellectual capital* (IC). Dalam forum tersebut disepakati bahwa IC adalah aset yang sangat penting bagi perusahaan dalam menciptakan nilai (*Value*) perusahaan dan memenangkan nilai. Di Indonesia, pengungkapan tentang *Intellectual Capital* telah diatur dalam PSAK No. 19 (revisi 2000) tentang Aktiva Tidak Berwujud. PSAK No. 19 menjelaskan bahwa aktiva tidak berwujud adalah aktiva non moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan atau menyerahkan barang atau jasa.<sup>16</sup>

*Intellectual capital* dianggap penting karena penciptaan nilai yang tidak berwujud (*intangible value creation*) harus mendapatkan perhatian yang cukup karena hal ini memiliki dampak yang sangat besar terhadap kinerja perusahaan. Hal ini dapat dicontohkan, apabila perusahaan bertujuan untuk meningkatkan penciptaan laba, maka diperlukan pelayanan dan hubungan yang baik dengan pelanggan. Pelayanan yang baik akan memuaskan pelanggan sehingga terwujud pelanggan yang setia. Pengukuran *Intellectual capital* yaitu diukur dengan menggunakan VAIC (*Value Added Intellectual Coefficient*). VAIC merupakan pengukuran secara tidak langsung dengan suatu ukuran untuk menilai efisiensi dari nilai tambah sebagai hasil dari kemampuan intelektual perusahaan. Unsur-unsur dalam VAIC yaitu *physical capital* (VACA), *human capital*

---

<sup>16</sup> Dwi and Kurniawati, "Pengaruh Islamic Corporate Governance, Intellectual Capital Dan Sharia Compliancec Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah."

(VAHU), dan *structural capital* (STVA). VAIC juga dikenal sebagai Value Creation Efficiency Analysis, yaitu suatu indikator yang dapat digunakan dalam menghitung efisiensi nilai yang dihasilkan dari perusahaan dengan menggabungkan CEE (*capital employed efficiency*), HCE (*human capital efficiency*), dan SCE (*structural capital efficiency*).<sup>17</sup> Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nadya Alia<sup>18</sup>, Aulia Ramadhani<sup>19</sup> menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan antara Intellectual Capital terhadap kinerja keuangan. Namun, dalam penelitian lain yang dilakukan oleh Devina Kusuma Wardani<sup>20</sup>, Novita Febriany<sup>21</sup> yang menyatakan bahwa Intellectual Capital tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Dengan adanya perbedaan antara pernyataan penelitian terdahulu, maka peneliti ingin meneliti kembali mengenai mekanisme *Intellectual Capital* ini.

---

<sup>17</sup> Lia Amalia and Asep Rokhyadi, “Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Subsektor Advertising, Printing, Dan Media,” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen* 4, no. 1 (2020): hal 4, <http://jim.unsyiah.ac.id/ekm>.

<sup>18</sup> Nadya Alia, Djoni Djatnika, and Destian Arshad Darulmalshah Tamara, “Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah,” *Journal of Applied Islamic Economics and Finance* 3, no. 1 (2022): 74–87, <https://doi.org/10.35313/jaief.v3i1.3779>.

<sup>19</sup> Aulia Ramadhani and Henri Agustin, “Pengaruh Intellectual Capital Dan Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan,” *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 3, no. 1 (2021): 67–81, <https://doi.org/10.24036/jea.v3i1.336>.

<sup>20</sup> Devina Kusuma Wardani, Bambang Widarno, and Djoko Kristianto, “Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas, Produktivitas, Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi* 15, no. 3 (2020): 311–18, <https://doi.org/10.33061/jasti.v15i3.3694>.

<sup>21</sup> Febriany, “Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.”

Selain *Intellectual Capital* bahwasannya manajemen risiko sangat penting dalam rangka mendorong pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, menjaga ketahanan perusahaan, dan kompetitif sehingga perusahaan menjadi lebih tahan terhadap guncangan risiko di masa depan. Untuk mengendalikan risiko pada bank syariah, maka dibutuhkan manajemen risiko. *Manajemen risiko* adalah suatu bidang ilmu yang membahas tentang bagaimana suatu organisasi menerapkan ukuran dalam memetakan berbagai permasalahan yang ada dengan menempatkan berbagai pendekatan manajemen secara komprehensif dan sistematis. *Manajemen Risiko* juga diartikan sebagai suatu sistem pengawasan risiko dan perlindungan harta benda, harta milik, dan keuntungan badan usaha atau perorangan atau kemungkinan timbulnya kerugian karena adanya suatu resiko. Di dalam usaha, ketidakpastian ini dihubungkan dengan penghasilan perusahaan, arus keluar masuk uang dan harta benda yang telah ada, atau yang dibutuhkan dimasa depan.<sup>22</sup>

Pada saat menjalankan aktivitas untuk memperoleh pendapatan, perbankan selalu dihadapkan dengan risiko. *Risk Management* merupakan salah satu elemen penting dalam menjalankan bisnis perusahaan, karena semakin berkembangnya dunia perusahaan serta meningkatnyakompleksitas aktivitas perusahaan mengakibatkan meningkatnya tingkat resiko yang dihadapi. Risiko adalah penyimpangan terhadap pencapaian sesuatu yang bersifat negative dan harus dihindari. Berdasarkan karakteristik dan fungsi dari bank, dapat dikatakan bahwa industri perbankan identik dengan risiko. Oleh karena itu, penerapan suatu system

---

<sup>22</sup> Halimah, "Pengaruh Manajemen Risiko , Modal Intelektual," hal 6.

dan prosedur yang mengendalikan dan mengelola risiko merupakan kebutuhan mendasar bagi setiap bank, agar bank dapat tetap mempertahankan nama baik dan meningkatkan citranya..<sup>23</sup> Untuk itu, bank harus mengerti dan mengenal risiko-risiko yang mungkin timbul dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Jenis-jenis risiko perbankan yang diharuskan untuk dikelola menurut Bank Indonesia adalah *risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, risiko likuiditas, risiko hukum, risiko reputasi, risiko stratejik dan risiko kepatuhan*.<sup>24</sup>

Menurut PBI No. 11/25/PBI/2009 tentang penerapan manajemen risiko bagi bank umum, peningkatan risiko yang ditanggung oleh bank harus diimbangi dengan pengendalian risiko yang memadai. Risiko kredit merupakan risiko yang timbul sebagai akibat dari kegagalan nasabah dalam memenuhi kewajibannya. Indikator yang digunakan untuk mengukur risiko kredit adalah NPL (*Non Performing Loan*) yaitu perbandingan antara total kredit bermasalah dengan total kredit yang diberikan bank kepada debitur. Risiko likuiditas merupakan risiko yang disebabkan oleh ketidakmampuan bank memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo. FDR (*Financing Deposit Ratio*) adalah indikator yang digunakan untuk risiko likuiditas. FDR menggambarkan kemampuan bank membayar kembali penarikan yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditas. FDR dirumuskan dengan membandingkan jumlah kredit yang disalurkan dengan dana pihak ketiga.

---

<sup>23</sup> Ratna Wati and Wahidahwati, "Pengaruh Manajemen Risiko Dan Geg Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Pemediasi," *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 7, no. 0585 (2018): hal 7.

<sup>24</sup> Marsella Wahyuni Olli, Fridawaty Rivai, and Sukri Palutturi, "Implementasi Manajemen Risiko Klinis Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pada Rumah Sakit Di Kota Makassar," *Jurnal Kesehatan Masyarakat Maritim* 2, no. 1 (2019): hal 9, <https://doi.org/10.30597/jkmm.v2i1.10063>.

Risiko operasional merupakan risiko yang disebabkan oleh kurang berfungsinya proses internal bank, human error, kegagalan sistem teknologi, atau akibat permasalahan eksternal. Risiko pasar merupakan kondisi yang dialami oleh suatu perusahaan yang disebabkan oleh perubahan kondisi dan situasi pasar luar dan kendali perusahaan. Salah satu pengukuran dari risiko pasar adalah suku bunga, yang diukur dari selisih antara suku bunga pendanaan (*funding*) dengan suku bunga pinjaman yang diberikan (*lending*) atau dalam bentuk absolut merupakan selisih antara total biaya bunga pendanaan dengan total biaya bunga pinjaman di mana dalam istilah perbankan disebut *Net Interest Margin* (NIM). Semakin tinggi NIM akan mengakibatkan ROA yang semakin tinggi pula. NIM diukur dari perbandingan antara pendapatan bunga bersih terhadap aktiva produktif. Untuk risiko operasional indikator yang digunakan adalah BOPO (Beban Operasional terhadap Pendapatan operasional). BOPO menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional.<sup>25</sup>

. Dengan demikian, penelitian terhadap faktor faktor yang mempengaruhi kinerja perbankan yang diukur dengan NPL, FDR, NIM dan BOPO adalah sangat penting, NPL yang tinggi akan mengganggu perputaran dana perbankan sehingga menyebabkan bank mengalami kesulitan likuiditas. FDR yang tinggi menunjukkan kesanggupan dan kesediaan bank untuk mengatasi persoalan likuiditasnya, sebaliknya rendahnya FDR menunjukkan bank tidak mampu berperan sebagai lembaga intermediasi sehingga hilangnya kepercayaan masyarakat pada bank tersebut. BOPO yang tinggi

---

<sup>25</sup> Desda and Yurasti, "Analisis Penerapan Manajemen Risiko Kredit Dalam Meminimalisir Kredit Bermasalah Pada PT. BPR Swadaya Anak Nagari Bandarejo Simpang Empat Periode 2013-2018," hal 8.

menunjukkan tidak efisiennya bank dalam menjalankan usahanya sehingga menyebabkan kerugian bagi bank. Sebagai upaya dalam meminimalkan risiko-risiko yang terjadi, bank harus menjalankan fungsinya dengan berpegang teguh pada prinsip kehati-hatian dalam mengelola dana masyarakat.

Oleh karena itu, setiap bank wajib memiliki manajemen risiko yang mampu mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko, sehingga segala macam risiko yang berpotensi untuk muncul dapat diantisipasi dari sejak awal dan dicarikan cara penanggulangannya.<sup>26</sup> Hal ini sejalan dengan penelitian Siti Nurhalimah<sup>27</sup>, Diza Fahlevi<sup>28</sup> yang menyatakan bahwa Manajemen Risiko berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Namun, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Fatinah Nur Rahma<sup>29</sup>, Bayu Adi Bahtiar dkk<sup>30</sup>, yang menyatakan hasil penelitiannya yaitu Manajemen Risiko negatif terhadap kinerja keuangan. Bank dalam menjalankan bisnisnya menemui risiko kelimpahan dan kekurangan aset berhubungan dengan likuiditas bank. Karena bank memiliki cadangan melimpah (aset tidak aktif), bank mendapat hukuman dari biaya pinjaman terlalu tinggi.

---

<sup>26</sup> Wati and Wahidahwati, "Pengaruh Manajemen Risiko Dan Gcg Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Pemediiasi," hal 9.

<sup>27</sup> Halimah, "Pengaruh Manajemen Risiko , Modal Intelektual."

<sup>28</sup> Diza Fahlevi and Guscanda Suria Manda, "Pengaruh Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan Bank Swasta Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)," *Jurnal Bisnis, Manajemen Dan Informatika (JBMI)* 17, no. 3 (2021): 253–68.

<sup>29</sup> F N Rahma, "Pengaruh Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2016-2019)," ... *Manajemen: Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen* 01, no. 02 (2022): 143–58.

<sup>30</sup> Bayu Adi Bahtiar, Clarita Intari Citra Dewi, and Della Yolanda, "Pengaruh Manajemen Resiko Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Di Indonesia," *Populer: Jurnal Penelitian Mahasiswa* 2, no. 2 (2023): 116–25, <https://doi.org/10.58192/populer.v2i2.857>.

Kemudian, dengan asumsi bank menyambangi kekurangan aset, bank kesulitan memenuhi komitmen sementara. Akibatnya, terdapat perlawanan dalam mencari keuntungan tinggi atau menjaga likuiditas tinggi, karena ketika bank mengharapkan laba tinggi, berisiko dengan tingkat likuiditas bank rendah.

Ketika manajemen risiko sudah berjalan dengan baik, maka diharapkan kinerja keuangan perusahaan juga akan berkembang menjadi baik. Kinerja perusahaan berisi tentang gambaran tentang kondisi *finacial* suatu keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang memperlihatkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Pengukuran pada analisis rasio keuangan juga ada bermacam-macam, salah satunya dengan menggunakan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba dengan berhubungan dengan total aset, penjualan, ataupun modal sendiri. Profitabilitas adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan manajemen. Oleh karena itu, rasio ini menggambarkan hasil akhir dari kebijakan keputusan-keputusan operasional perusahaan. Indikator yang digunakan dalam menghitung rasio profitabilitas yaitu *Return On Assets* (ROA). ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan dan menunjukkan tingkat efisiensi kinerja. Semakin tinggi rasio ini berarti perusahaan semakin efektif dalam memanfaatkan aktiva untuk menghasilkan laba bersih sebelum pajak.. ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan dengan memanfaatkan keseluruhan total

aset yang dimiliki dan ROE digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan bersih dengan menggunakan modal sendiri.<sup>31</sup>

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk memilih judul **“PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL DAN MANAJEMEN RISIKO TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH (Studi Pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK Tahun 2017-2022)”**

### C. Identifikasi dan Batasan Masalah

#### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan identifikasi masalah sebagai berikut :

- a. Rasio CAR (*Capital Adequacy Ratio*) pada tahun 2017-2022 mengalami fluktuatif. Sehingga menyebabkan kinerja keuangan perusahaan belum berjalan dengan baik.
- b. Dana pihak ketiga yang mengalami penurunan di tahun 2021. Sehingga menyebabkan masyarakat semakin menurun kepercayaannya kepada bank.

#### 2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas yang berkaitan dengan judul **“PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL DAN MANAJEMEN RISIKO TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH (Studi Pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di OJK Tahun 2017-2022)”** maka diperlukannya masalah yang akan menjadi fokus pembahasan dalam penelitian ini yaitu :

---

<sup>31</sup> Nurdin and Suyudi, “Pengaruh Intellectual Capital Dan Performance Index Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia,” hal 9.

- a. Variabel yang diangkat dalam penelitian terdiri dari variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Intellectual Capital* dan Manajemen Risiko sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini yaitu Kinerja Keuangan.
- b. Peneliti ini mengambil data dari Otoritas Jasa Keuangan pada enam periode terakhir yaitu pada tahun 2017-2022.
- c. Peneliti menentukan objek yang diteliti yaitu pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2017-2021.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2017-2022 ?
2. Apakah *Manajemen Resiko* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2017-2022 ?
3. Apakah *Intellectual Capital* dan *Manajemen Resiko* berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2017- 2022 ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2017-2022.

2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Manajemen Resiko berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2017-2022.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Intellectual Capital* dan Manajemen Resiko berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2017-2022.

## **F. Manfaat Penelitian**

Peneliti berharap penelitian ini bermanfaat untuk peneliti sendiri maupun orang lain, manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1. Secara Teroritis**

- a. Memberikan sumbangan pengetahuan, gagasan maupun ide yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu akuntansi secara umum dan ilmu akuntansi syariah khususnya.
- b. Peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan peranan *Intellectual Capital* dan Manajemen Risiko terhadap kinerja keuangan perusahaan.
- c. Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi perusahaan terkait penyelesaian masalah-masalah yang ada pada objek penelitian.

### **2. Secara Praktis**

- a. Dapat digunakan sebagai acuan dalam penyelesaian masalah terkait kualitas dan kuantitas kinerja keuangan perusahaan.

- b. Bagi akademisi agar penelitian ini dapat memberikan nilai tambah dalam meningkatkan kualitas pelajaran dalam bidang akuntansi keuangan sehingga terciptanya lulusan terbaik yang sesuai dengan bidangnya.

### **G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan**

Didalam kajian penelitian terdahulu yang relevan ini akan membahas tentang hasil penelitian-penelitian terdahulu yang sejenis yang dapat dijadikan referensi oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Hal ini berfungsi sebagai perbandingan untuk mencari perbedaan-perbedaan. Dalam penelitian dapat dijelaskan secara singkat sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Novita Febriany tahun 2019 yang berjudul Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan. Hasil penelitian ini menunjukkan menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan rasio *Return on Asset* (ROA). Model pengukuran modal intelektual menggunakan model yang dikembangkan oleh Pulic VAIC™. Dan Pengukuran kinerja keuangan menggunakan rasio *Return on Asset* (ROA).<sup>32</sup>

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya yaitu variabel yang digunakan peneliti sama yaitu kinerja keuangan perusahaan. Model pengukuran modal intelektual menggunakan model yang dikembangkan oleh Ulum (iB-VAIC™). Sedangkan perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya yaitu objek penelitian yang akan

---

<sup>32</sup> Febriany, “Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.”

saya gunakan adalah Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2017-2021. Model pengukuran modal intelektual menggunakan model yang dikembangkan oleh Ulum (iB-VAIC™). Dan Pengukuran yang akan saya gunakan adalah melalui rasio kinerja keuangan.

2. Penelitian yang dilakukan Nadya Alia, Djoni Djatnika, Destian Arsad tahun 2022 yang berjudul “Pengaruh Intellectual Capital terhadap kinerja bank umum syariah”. Hasil dari penelitian ini yaitu Intellectual capital secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu profitabilitas, produktivitas, dan nilai perusahaan, artinya bukan hanya intellectual capital yang dapat meningkatkan profitabilitas, produktivitas dan nilai perusahaan.<sup>33</sup>

Persamaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian sebelumnya adalah salah satu variabel independen penelitian terdahulu dengan penelitian ini yakni *Intellectual Capital*. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif dengan data sekunder yang ada di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan perbedaan dari penelitian sebelumnya adalah variabel independen yang akan peneliti lakukan yaitu kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Dan Pengukuran yang akan saya gunakan adalah melalui rasio kinerja keuangan.

3. Penelitian yang dilakukan Aulia Ramadhani, Henry Agustin tahun 2021 yang berjudul “Pengaruh

---

<sup>33</sup> Alia, Djabatnika, and Tamara, “Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah.”

Intellectual Capital dan corporate governance terhadap kinerja keuangan.” Hasil dari penelitian ini yaitu disimpulkan bahwa secara simultan intellectual capital, ukuran dewan komisaris, komposisi dewan komisaris, kepemilikan manajerial, dan leverage berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sedangkan, secara parsial terlihat bahwa tidak semua variabel berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan. Komposisi dewan komisaris, kepemilikan manajerial, dan leverage berpengaruh terhadap kinerja keuangan, sedangkan Intellectual capital ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh.meningkat.<sup>34</sup>

Persamaan peneliti yang dilakukan dengan peneliti sebelumnya yaitu Salah satu variabel independen penelitian terdahulu dengan penelitian ini yakni *Intellectual Capital*. Metode penelitian yang digunakan penelitian ini dan penelitian sebelumnya sama-sama menggunakan metode kuantitatif. Sedangkan Perbedaan dari penelitian sebelumnya adalah variabel independen yang akan peneliti lakukan yaitu kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Dan Pengukuran yang akan saya gunakan adalah melalui rasio kinerja keuangan.

4. Penelitian yang dilakukan Sarah Maghfirah dan Wida Fadhila tahun 2020 yang berjudul “Pengaruh Modal Intelektual dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (Studi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2013-2017)”. Hasil dari penelitian ini yaitu : Berdasarkan hasil

---

<sup>34</sup> Ramadhani and Agustin, “Pengaruh Intellectual Capital Dan Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan.”

pengujian dan analisis yang telah dilakukan mengenai pengaruh modal intelektual dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas bank umum syariah tahun 2013-2017, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Modal intelektual berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah. 2) Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah. 3) Modal intelektual dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah.<sup>35</sup>

Persamaan peneliti yang dilakukan dengan peneliti sebelumnya adalah studi penelitian ini dengan penelitian sebelumnya sama-sama menggunakan Bank Umum Syariah. Metode penelitian yang digunakan penelitian ini dan penelitian sebelumnya sama-sama menggunakan metode kuantitatif. Sedangkan perbedaan dari penelitian sebelumnya adalah variabel independen yang akan peneliti lakukan yaitu kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tahun 2017-2022. Dan Pengukuran yang akan saya gunakan adalah melalui rasio kinerja keuangan.

5. Penelitian yang dilakukan Diza Fahlevi dan Gusganda Suria Manda tahun 2021 yang berjudul “Pengaruh Manajemen Risiko terhadap kinerja keuangan bank swasta yang terdaftar di BEI”. Hasil dari penelitian ini yaitu dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi dari NPL berada dibawah nilai standar nilai signifikansi yang berarti NPL berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan

---

<sup>35</sup> Syariah et al., “Pengaruh Modal Intelektual Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah ( Studi Pada Bank,” hal 10.

yang diproksikan dengan Return On Assets (ROA). Didapati data yang telah diolah di atas bahwa nilai signifikansi dari LDR berada di atas nilai standar nilai signifikansi yang artinya LDR tidak berpengaruh signifikan secara parsial tetapi memiliki dampak positif terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan Return On Assets (ROA). Kemudian secara bersamaan hasil uji  $f$  simultan dengan nilai signifikansi di bawah standar nilai signifikansi yang artinya NPL dan LDR berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Return On Assets (ROA).<sup>36</sup>

Persamaan peneliti yang dilakukan dengan peneliti sebelumnya adalah salah satu variabel independen penelitian terdahulu dengan penelitian ini yakni Manajemen Risiko dan variabel dependennya yaitu kinerja keuangan. Metode penelitian yang digunakan penelitian ini dan penelitian sebelumnya sama-sama menggunakan metode kuantitatif. Sedangkan perbedaan dari penelitian sebelumnya adalah objek penelitiannya yang dimana pada penelitian ini yaitu bank swasta yang terdaftar di BEI sedangkan penelitian saya Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tahun 2017-2022. Dan Pengukuran yang akan saya gunakan adalah melalui rasio kinerja keuangan.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Nurhalimah tahun 2018 yang berjudul “Pengaruh Manajemen Risiko, Modal Intelektual dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan”. Hasil dari penelitian ini adalah hasil hipotesis yang pertama yaitu variabel

---

<sup>36</sup> Fahlevi and Manda, “Pengaruh Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan Bank Swasta Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI).”

manajemen risiko berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil hipotesis yang kedua yaitu bahwa modal intelektual tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil hipotesis yang ketiga yaitu variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hipotesis diterima dari variabel profitabilitas yang di proksikan dengan ROA (*Return On Asset*).<sup>37</sup>

Persamaan peneliti yang dilakukan dengan peneliti sebelumnya adalah Ada dua variabel independen penelitian terdahulu dengan penelitian ini yakni Manajemen Risiko dan Modal Intelektual. Metode penelitian yang digunakan penelitian ini dan penelitian sebelumnya sama-sama menggunakan metode kuantitatif. Sedangkan perbedaan dari penelitian sebelumnya adalah variabel independen yang akan peneliti lakukan yaitu Profitabilitas pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tahun 2018-2022. Dan Pengukuran yang akan saya gunakan adalah melalui rasio kinerja keuangan.

## **H. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan pada penelitian ini terdiri dari beberapa bab, yaitu :

### **BAB I Pendahuluan**

Bab pendahuluan terdiri dari penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan dan sistematika penulisan.

---

<sup>37</sup> Halimah, "Pengaruh Manajemen Risiko , Modal Intelektual," hal 16.

## **BAB II Landasan Teori dan Pengajuan**

### **Hipotesis**

Bab Landasan teori dan Pengajuan Hipotesis terdiri dari teori yang digunakan dan pengajuan hipotesis.

### **BAB III Metode Penelitian**

Bab Metode Penelitian terdiri dari tempat dan waktu penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel dan teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, instrumen penelitian, uji validitas dan reabilitas data, dan uji hipotesis.

### **BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Bab Hasil penelitian dan Pembahasan berisi deskripsi data dan pembahasan hasil penelitian dan analisis.

### **BAB V Penutup**

Bab penutup berisi simpulan dan rekomendasi untuk berbagai pihak.



## BAB II

### LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

#### A. Kerangka Teoritik

##### 1. *Resources Based Theory*

Teori yang mendukung atas penelitian ini adalah Teori Sumber Daya Manusia atau dikenal pula dengan *Resources Based Theory* menggunakan pendekatan berbasis sumber daya dalam analisis keunggulan bersaingnya. Teori ini dipelopori oleh Penrose (1959) yang mengemukakan bahwa sumber daya perusahaan adalah heterogen, tidak homogen, jasa produktif yang tersedia juga berasal dari sumber daya perusahaan yang memberikan karakter unik bagi tiap-tiap perusahaan. Teori ini menyatakan bahwa pengukuran kinerja tradisional yang biasa terdapat pada laporan keuangan, tidak dapat mencerminkan secara penuh *intangible resources* dalam perusahaan.<sup>38</sup>

Pendekatan berbasis sumber daya (*resource-based view of the firm/RBV*) adalah suatu teori yang dikembangkan untuk menganalisa keunggulan bersaing suatu perusahaan yang menonjolkan keunggulan pengetahuan (*knowledge/learning economy*) atau perekonomian yang mengandalkan aset-aset tak berwujud (*intangible assets*). Wernerfelt (1984) menjelaskan bahwa menurut pandangan *Resource Based Theory*, perusahaan akan semakin unggul dalam persaingan usaha dan mendapatkan kinerja keuangan yang baik dengan cara memiliki, menguasai, dan memanfaatkan aset-aset strategis yang penting (aset berwujud dan tidak berwujud), strategi yang potensial untuk meningkatkan kinerja perusahaan

---

<sup>38</sup> Wardani, Widarno, and Kristianto, "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas, Produktivitas, Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," hal 7.

adalah dengan menyatukan aset berwujud dan aset tidak berwujud.<sup>39</sup>

Suatu sumber daya dikatakan memiliki keunggulan kompetitif apabila memenuhi kriteria sebagai berikut: (1) Sumber daya tersebut memungkinkan perusahaan menangkap berbagai peluang bisnis dan mengatasi berbagai tantangan; (2) Sumber daya tersebut mempunyai keunikan tersendiri dan sukar diperoleh di pasar dan hanya dimiliki oleh beberapa pemain bisnis semata; (3) Sumber daya tersebut dapat dimanfaatkan oleh perusahaan untuk memberikan keuntungan bagi perusahaan. Berdasarkan pendekatan *Resource-Based Theory* dapat disimpulkan bahwa sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan. Salah satu sumber daya yang dimiliki perusahaan dari aset tidak berwujud yang diungkapkan adalah *intellectual capital*. Jadi, pengungkapan *intellectual capital* sebagai sebuah sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan yang pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan.<sup>40</sup>

## 2. *Agency Theory*

Teori agensi fokus terhadap dua individu yaitu principal dan agent, dalam penelitian ini *principal* (nasabah) dan *agent* (bank syariah). Jensen dan Meckling (1976) menggambarkan hubungan keagenan sebagai suatu kontrak dibawah satu atau lebih principal yang melibatkan agent dengan merujuk terhadap pendelegasian wewenang dari principal untuk pengambilan keputusan terhadap

---

<sup>39</sup> Nurdin and Suyudi, "Pengaruh Intellectual Capital Dan Performance Index Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia."

<sup>40</sup> Syariah et al., "Pengaruh Modal Intelektual Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah ( Studi Pada Bank," hal 5.

agent.<sup>41</sup> Tujuan teori agensi adalah untuk mengevaluasi dan membagi hasil sesuai kontrak kerja yang telah disepakati Raharjo (2007). Hal yang sangat dihindari adalah asimetri informasi, dimana pihak bank selaku manajemen lebih banyak mempunyai informasi dibandingkan dengan pemilik dana.<sup>42</sup>

Pemilik dana menyelaraskan tujuan dengan manajemen agar tidak terjadi perbedaan kepentingan. Terkait dengan kemungkinan munculnya masalah agensi, menurut Jensen dan Meckling (1976) akan menimbulkan adanya biaya keagenan (*agency cost*). *Agency cost* seperti yang pernah dirinci oleh Jensen dan Meckling (1976) terdiri dari tiga unsur yaitu: a) Biaya pengawasan oleh *principal* untuk mengawasi bisnis yang dijalankan oleh *agent*. b) Biaya pengikatan *agent* untuk memastikan *principal* bahwa *agent* tidak melakukan sesuatu yang dapat merusak kepentingan modal dan mengganti kerugian bila hal itu benar-benar terjadi. c) Sisa kerugian (*residual loss*) yang harus ditanggung oleh *principal* akibat dari keputusan *agent* yang menyimpang dari keputusan yang dibuat oleh prinsipal ketika mempunyai kemampuan yang sama dengan *agent*.<sup>43</sup>

Masalah keagenan yang muncul mendorong perlunya tata kelola perusahaan yang baik untuk perusahaan, dengan adanya penerapan Manajemen Risiko yang baik maka hal ini akan mengurangi masalah keagenan yang terjadi. Penerapan manajemen risiko dalam

---

<sup>41</sup> Michael Jensen and William Meckling, "Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs, and Ownership Structure," *The Economic Nature of the Firm: A Reader, Third Edition*, 2012, 283–303, <https://doi.org/10.1017/CBO9780511817410.023>.

<sup>42</sup> Dini Attar, Islahuddin, and M. dan Shabri, "Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia" 3, no. 1 (2014): hal 7, <https://doi.org/10.13140/RG.2.1.3589.4882>.

<sup>43</sup> Halimah, "Pengaruh Manajemen Risiko , Modal Intelektual," hal 3.

perusahaan juga akan membantu perusahaan untuk mengambil keputusan yang tepat sesuai, selain itu segala macam keputusan dari manajemen tidak melanggar peraturan yang berlaku, seperti peraturan perundang-undangan, atau kepatuhan terhadap prinsip-prinsip yang ditegakkan dalam hal ini bank syariah harus mematuhi regulasi yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional (DSN) yaitu berupa fatwa MUI, atau bank syariah harus mematuhi prinsip-prinsip yang dikeluarkan oleh AAOIFI.<sup>44</sup>

### 3. *Intellectual Capital*

#### a. *Pengertian Intellectual Capital*

Menurut Tom Stewart (1991) menulis sebuah artikel yang berjudul *Brain power- how intellectual capital is becoming america's most valuable asset*, mendefinisikan *Intellectual Capital* sebagai berikut: “*Intellectual Capital* adalah materi intelektual (pengetahuan, informasi, property intelektual, pengalaman) yang dapat digunakan untuk menciptakan kekayaan. Ini adalah suatu kekuatan akal kolektif atau seperangkat pengetahuan yang berdaya guna”.

Menurut Klein dan Prusak (1994) dalam Stewart (1997) *Intellectual Capital* adalah materi intelektual yang telah diformalisasi, ditangkap, dan dimanfaatkan untuk memproduksi aset yang nilainya lebih tinggi. Setiap organisasi menempatkan materi intelektual dalam bentuk aset dan sumber daya, prespektif dan kemampuan eksplisit dan tersembunyi, data, informasi, pengetahuan, dan mungkin kebijakan. Nurdin dan Suyudi (2019) mendefinisikan *Intellectual Capital* adalah suatu aset tidak berwujud yang dimiliki

---

<sup>44</sup> Karina Pramudita, “Pengaruh kecukupan Modal, Manajemen Risiko, Dan Kualitas,” *Ilmu Dan Riset Akuntansi* 8, no. 05 Mei (2019): hal 4, <https://repository.stiesia.ac.id/id/eprint/1179/>.

perusahaan terkait kualitas sumber daya manusia dan teknologi yang dijadikan sebagai keunggulan kompetitif perusahaan.

Dari definisi para ahli diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa *Intellectual Capital* adalah aset tidak berwujud yang telah diformulasikan dan dimanfaatkan untuk memproduksi aset yang nilainya tinggi sehingga menciptakan kekayaan yang dijadikan sebagai keunggulan kompetitif perusahaan. Di Indonesia, pengungkapan tentang *Intellectual Capital* telah diatur dalam PSAK No. 19 (revisi 2000) tentang Aktiva Tidak Berwujud. PSAK No. 19 menjelaskan bahwa aktiva tidak berwujud adalah aktiva nonmoneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan atau menyerahkan barangatau jasa.

*Intellectual capital* merupakan sumber daya pengetahuan dalam bentuk karyawan, pelanggan, proses atau teknologi yang dimana perusahaan dapat menggunakannya untuk proses penciptaan nilai (*value creation*) bagi perusahaan. *Intellectual Capital* mencakup tentang pengetahuan karyawan, organisasi dan kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai tambah (*value added*) dan keunggulan yang kompetitif. *Intellectual capital* merupakan bagian dari aset tidak berwujud yang memegang peranan penting dalam meningkatkan daya saing perusahaan dan juga dapat dimanfaatkan secara efektif oleh manajemen untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan.<sup>45</sup>

*Intellectual capital* merupakan landasan dasar bagi perusahaan untuk berkembang serta memiliki

---

<sup>45</sup> Septy Indra Santoso, Yustiana Djaelani, and Destryanti, "Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Pertumbuhan, Nilai Pasar, Produktivitas Dan Profitabilitas," *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban* 3, no. 2 (2017): hal 12.

keunggulan yang kompetitif dibandingkan perusahaan lain. *Intellectual Capital* dapat dibentuk melalui tiga kategori yaitu pengetahuan yang berhubungan dengan karyawan yang disebut *human capital*, pengetahuan yang berhubungan dengan pelanggan yang disebut *customer* atau *relational capital*, dan pengetahuan yang berhubungan dengan perusahaan yang disebut *structural* atau *organizational capital*.

Perusahaan harus memperhatikan dan bisa memanfaatkan sumber daya yang ada dalam perusahaan baik yang aset berwujud dan tidak berwujud yang bertujuan untuk memaksimalkan sumber daya yang ada. Modal intelektual menggunakan indikator pengukuran yaitu nilai tambah atau *Value Added Intellectual Coefficient (VAIC<sup>TM</sup>)*, metode ini dikembangkan oleh Ulum yang didesain untuk menyajikan informasi tentang efisiensi penciptaan nilai dari aset berwujud dan aset tidak berwujud yang dimiliki perusahaan.<sup>46</sup>

## **b. Komponen *Intellectual Capital***

Komponen *Intellectual Capital* terdiri atas tiga elemen utama, yaitu:<sup>47</sup>

### 1. *Human Capital* (Modal Manusia)

*Human Capital* merupakan sumber hidup dalam *Intellectual Capital*. Disinilah sumber *innovation* dan *improvement*, tetapi merupakan komponen yang sulit untuk diukur. *Human Capital* juga merupakan tempat bersumbernya pengetahuan yang sangat berguna, keterampilan

---

<sup>46</sup> Wardani, Widarno, and Kristianto, "Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Profitabilitas, Produktivitas, Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," hal 13.

<sup>47</sup> Syariah et al., "Pengaruh Modal Intelektual Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah ( Studi Pada Bank," hal 15.

dan komposisi dalam suatu organisasi atau perusahaan. *Human Capital* mencerminkan kemampuan kolektif perusahaan untuk menghasilkan solusi terbaik berdasarkan pengetahuan yang dimiliki oleh orang-orang yang ada dalam perusahaan tersebut. *Human Capital* akan meningkat jika perusahaan mampu menggunakan pengetahuan yang dimiliki oleh karyawannya.

2. *Structural Capital* atau organization capital (modal organisasi)

*Structural Capital* merupakan kemampuan organisasi atau perusahaan dalam memenuhi proses rutinitas perusahaan dan strukturnya yang mendukung usaha karyawan untuk menghasilkan kinerja intelektual yang optimal serta kinerja bisnis secara keseluruhan, misalnya: system operasional perusahaan, proses *manufacturing*, budaya organisasi, filosofi manajemen dan semua bentuk intelektual property yang dimiliki perusahaan. Seorang individu dapat memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, tetapi jika organisasi yang dimiliki sistem dan prosedur yang buruk maka *intellectual capital* tidak dapat mencapai kinerja secara optimal dan potensi yang tidak dimanfaatkan secara maksimal.<sup>48</sup>

3. *Relation Capital* atau *customer capital* (modal pelanggan)

Elemen ini merupakan komponen *intellectual capital* yang memberikan nilai secara nyata. *Relation Capital* merupakan hubungan yang harmonis/ association network yang dimiliki

---

<sup>48</sup> Syariah et al., "Pengaruh Modal Intelektual Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah ( Studi Pada Bank."

oleh perusahaan dengan para mitranya, baik yang berasal dari para pemasok yang andal dan berkualitas, berasal dari hubungan perusahaan dengan pemerintah maupun dengan masyarakat sekitar. *Relation Capital* dapat muncul dari berbagai bagian diluar lingkungan perusahaan yang dapat menambah nilai bagi perusahaan tersebut.

**c. Pengukuran *Intellectual Capital***

Metode VAIC<sup>TM</sup> (*value added intellectual coefficient*) dikembangkan oleh Pulic (1998), didesain untuk menyajikan informasi tentang *value creation efficiency* dari aset berwujud (*tangible asset*) dan aset tidak berwujud (*intangible asset*) yang dimiliki perusahaan. VAIC merupakan instrument untuk mengukur *intellectual capital* perusahaan. Metode ini mengukur seberapa dan bagaimana efisiensi *intellectual capital* dan *capital employed* dalam menciptakan nilai berdasarkan pada hubungan tiga komponen utama, yaitu (1) *Human Capital*, (2) *Capital employe*, (3) *Structural Capital*.<sup>49</sup>

Model ini dimulai dengan kemampuan perusahaan untuk menciptakan *value added* (VA). *Value added* adalah indikator paling objektif untuk menilai keberhasilan bisnis dan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai (*value creation*). VA dihitung sebagai selisih antara output dan input. Output (OUT) merepresentasikan revenue dan mencakup seluruh produk dan jasa yang dijual di pasar, sedangkan input (IN) mencakup seluruh

---

<sup>49</sup> Ramadhania Intan Cahyani, Tara Widiarti S, and Jelita Listya Ferdiana, "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)* 2, no. 01 (2015): hal 5, <https://doi.org/10.35838/jrap.v2i01.88>.

beban yang digunakan dalam memperoleh revenue. Hal penting dalam model ini adalah bahwa beban karyawan (labour expense) tidak termasuk dalam IN karena peran aktifnya dalam proses value creation, intellectual potential tidak dihitung sebagai biaya (*cost*) dan tidak masuk dalam komponen in. karena itu, aspek kunci dalam model Pulic adalah memperlakukan tenaga kerja sebagai entitas penciptaan nilai (*value creating entity*).<sup>50</sup>

$$iB-VA = OUT-IN$$

Keterangan :

IN = Input, beban usaha/operasional dan beban non operasional kecuali beban kepegawaian/karyawan

OUT = Output, total pendapatan.

Selain mengukur modal intelektual perusahaan, metode VAIC juga mengukur efisiensi tiga tipe masukan perusahaan yaitu *physical capital* (VACA- value added capital employed), *human capital* (VAHU- value added human capital), dan *structural capital* (STVA- structural capital value added). Penjumlahan dari tiga pengukuran tersebut merupakan nilai VAIC<sup>TM</sup>. Semakin tinggi nilai VAIC mengisyaratkan penggunaan potensi penciptaan nilai perusahaan yang lebih baik.<sup>51</sup> Tiga pengukuran dari metode VAIC dapat didefinisikan sebagai berikut:<sup>52</sup>

a. *Value Added of Capital Employed* (VACA)

*Value added of capital employed* (VACA) adalah indicator untuk VA yang diciptakan oleh satu unit

---

<sup>50</sup> Syariah et al., "Pengaruh Modal Intelektual Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah ( Studi Pada Bank," hal 6.

<sup>51</sup> Halimah, "Pengaruh Manajemen Risiko , Modal Intelektual," hal 4.

<sup>52</sup> Nia Mawarsih, "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014)," *Akuntansi Dan Manajemen* 11, no. 2 (2016): hal 5, <https://doi.org/10.30630/jam.v11i2.94>.

dari *physical capital*. Pulic (1998) mengasumsikan bahwa jika 1 unit dari CE (*capital employed*) menghasilkan return yang lebih besar daripada perusahaan yang lain, maka berarti perusahaan tersebut lebih baik dalam memanfaatkan CE- nya. Dengan demikian, pemanfaatan IC yang lebih baik merupakan bagian dari IC perusahaan.

$$iB-VACA = VA/CE$$

Keterangan :

iB-VACA = *Value Added Capital Employed*  
 VA = *Value Added*  
 CE = *Capital Employed*; total aset yang dimiliki perusahaan dikurangi dengan aset yang tidak berwujud

b. *Value Added Human Capital (VAHU)*

*Value added human capital (VAHU)* menunjukkan berapa banyak VA dapat dihasilkan dengan dana yang dikeluarkan untuk tenaga kerja. Hubungan antara VA dengan HC mengindikasikan kemampuan HC untuk menciptakan nilai di dalam perusahaan.

$$iB-VAHU = VA/HC$$

Keterangan :

iB-VAHU = *Value Added Human Capital*  
 VA = *Value Added*.  
 HC = *Human Capital*; beban karyawan.

c. *Structural Capital Value Added (STVA)*

*Structural capital value added (STVA)* menunjukkan kontribusi *structural capital (SC)* dalam menciptakan nilai. STVA mengukur jumlah SC yang dibutuhkan untuk menghasilkan 1 unit dari VA dan merupakan indikasi bagaimana keberhasilan SC

dalam menciptakan nilai. SC bukanlah ukuran yang independen sebagaimana HC dalam proses penciptaan nilai. Artinya, semakin besar kontribusi HC dalam *value creation*, maka akan semakin kecil kontribusi SC dalam hal tersebut.<sup>53</sup> Lebih lanjut Pulic menyatakan bahwa SC adalah VA dikurangi HC.

$$iB-STVA = SC/VA$$

Keterangan :

iB-STVA = *Structural Capital Value Added*

VA = *Value Added*

SC = *Structural Capital; VA – HC*

Setelah menghitung ketiga komponen diatas, tahapan selanjutnya adalah menghitung berapa besar intellectual capital yang dihasilkan, untuk mengindikasi kemampuan intelektual perusahaan. *Intellectual capital* (IC) dengan indikator (iB-VAIC™) adalah penjumlahan dari ketiga komponennya antara lain : iB-VACA, iB-VAHU, dan iB-STVA.

$$iB-VAIC^{\text{TM}} = iB-VACA + iB-VAHU + iB-STVA$$

#### 4. Manajemen Risiko

##### a. Pengertian Manajemen Risiko

Kata manajemen berasal dari Bahasa Inggris dari kata kerja *to manage*, yaitu, mengurus, mengatur, melaksanakan, dan mengelola. Manajemen memiliki pengertian yang beragam seperti yang diungkapkan para ahli, diantaranya Drs. Malayu S.P Hasibuan yang mendefinisikan “Manajemen sebagai ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk

---

<sup>53</sup> Halimah, “Pengaruh Manajemen Risiko , Modal Intelektual.”

mencapai suatu tujuan tertentu”. Prof. Oey Liong Lee mendefinisikan “Manajemen sebagai seni dan ilmu perencanaan pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasi, dan pengontrolan Human dan Natural resources untuk mencapai tujuan yang ditentukan terlebih dahulu.<sup>54</sup>

Menurut G.R. Terry mengatakan bahwa manajemen merupakan suatu proses khas yang terdiri atas tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian yang masing – masing bidang tersebut digunakan baik ilmu pengetahuan maupun keahlian dan yang diikuti secara berurutan dalam rangka usaha mencapai sasaran yang telah ditetapkan semula. Menurut Nawawi, manajemen adalah pekerjaan intelektual yang dilakukan orang dalam hubungannya dengan organisasi. Manajemen memerlukan koordinasi sumber daya dan material kearah tercapainya tujuan. Dari definisi tersebut maka dapat dijelaskan bahwa manajemen adalah suatu proses atau sistem pengelolaan atau pengaturan yang di dalamnya ada perencanaan, keputusan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengawasan dalam melakukan bisnis.<sup>55</sup>

Menurut pernyataan Hanafi (2009) mengatakan bahwa, manajemen risiko merupakan sistem yang mengelola risiko didalam perusahaan atau organisasi yang secara komprehensif bertujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Risiko perusahaan yang dihadapi sangat tidak menentu atau berfariatif sehingga perlunya untuk mencegah dan mengecilkan risiko yang akan dihadapi dengan manajemen risiko yang baik. Menurut pernyataan

---

<sup>54</sup> Attar, Islahuddin, and dan Shabri, “Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” hal 13-15.

<sup>55</sup> Pramudita, “Pengaruh kecukupan Modal , Manajemen Risiko , Dan Kualitas,” hal 15.

Darmawi (2010) mengatakan bahwa, mengelola manajemen risiko bisa memberikan manfaat untuk kepentingan perusahaan yaitu mengurangi risiko terjadi akibat kejahatan yang dilakukan karyawan seperti penggelapan dana dan bisa mengukur rekening aset.<sup>56</sup>

Adapun yang dimaksud dengan manajemen risiko menurut Herman Darwani dalam bukunya "*Manajemen Risiko*" menjelaskan bahwa manajemen risiko merupakan suatu usaha untuk mengetahui menganalisis serta mengendalikan dalam setiap kegiatan perusahaan dengan tujuan untuk memperoleh efektivitas dan efisiensi yang lebih tinggi. Adiwarmanto A. Karim dalam karyanya "*Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*" menjelaskan bahwa manajemen risiko adalah mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan jalannya kegiatan usaha bank dengan tingkat risiko yang wajar dan terarah, terintegrasi, dan berkesinambungan.<sup>57</sup>

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa manajemen risiko merupakan sistem yang digunakan untuk mengelola risiko yang dihadapi dan mengendalikan risiko tersebut agar tidak merugikan maka dapat dikatakan bahwa manajemen risiko merupakan suatu tindakan mengidentifikasi risiko-risiko secara terencana dan terukur, dan mempersiapkan berbagai pendekatan, mengendalikannya agar tujuan bisnis yang telah ditetapkan dapat tercapai. Secara terinci, proses manajemen risiko adalah dimulai dari : identifikasi risiko dan toleransinya, pengukuran risiko dan penilaiannya, pemantauan dan pelaporan risiko, pengendalian risiko, penyesuaian dan penyelarasan.

---

<sup>56</sup> Halimah, "Pengaruh Manajemen Risiko , Modal Intelektual," hal 6.

<sup>57</sup> Attar, Islahuddin, and dan Shabri, "Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," hal 8.

## b. Jenis-Jenis Risiko

Adapun jenis-jenis risiko yang terdapat dalam lembaga ke Syariah adalah sebagai berikut:<sup>58</sup>

### a. Risiko kredit

Risiko kredit didefinisikan sebagai resiko kerugian sehubungan dengan pihak peminjam tidak berkemampuan nasabah untuk memenuhi kewajiban yaitu mengembalikan dana yang di pinjamny secara penuh pada saat jatuh tempo atau sesudahnya. Apabila pinjaman yang tidak pada saat jatuh tempo atau sesudahnya. Apabila pinjaman yang tidak dapat di kembalikan cukup besar, maka hal ini dapat menyebabkan turunnya pendapatan, kinerja maupun tingkat kesehatan bank. Risiko kredit dapat diukur dengan rasio *Non Performing Loan* (NPL). Rasio *Non Performing Loan* (NPL) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

### b. Resiko Pasar

Risiko pasar timbul akibat adanya perubahan variabel pasar, seperti: suku bunga, nilai tukar mata uang dan harga komoditas sehingga nilai aset yang di miliki bank umum. Sebagai bank umum dengan perinsip syariah, maka bank hanya perlu mengelola resiko pasar yang terkait dengan perubahan nilai tukar yang dapat menyebabkan kerugian bank. Risiko pasar diukur dengan rasio.<sup>59</sup> *Net Interest Margin* (NIM). rasio *Net Interest Margin* (NIM) dapat dirumuskan sebagai berikut:

---

<sup>58</sup> Pramudita, "Pengaruhkecukupan Modal , Manajemen Risiko , Dan Kualitas," hal 20.

<sup>59</sup> Fahlevi and Manda, "Pengaruh Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan Bank Swasta Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)."

$$NIM = \frac{\text{Pend Bunga Bersih}}{\text{Aktiva produktif}} \times 100\%$$

c. Resiko Likuiditas

Resiko likuiditas di sebabkan oleh bank tidak mampu memenuhi kewajibanya yang telah jatuh tempo. Jika suatu bank memiliki model bisnis yang lebih rumit, biasanya sejalan dengan skala usaha yang semakin besar dari bank yang di maksud, maka bank Indonesia akan meminta bank tersebut untuk mengatur : resiko hukum, resiko reputasi, resiko strategi, dan resiko kepatuhan. Resiko likuiditas diukur dengan rasio *Financing to Deposit Ratio* (LDR). Rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$FDR = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

d. Risiko Operasional

Risiko operasional didefinisikan sebagai risiko kerugian atau ketidakcukupan dari proses internal, sumber daya manusia, dan system yang gagal atau dari peristiwa eksternal. risiko operasional diukur dengan rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO).<sup>60</sup> Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$BOPO = \frac{\text{Total Beban Operasional}}{\text{Total Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

---

<sup>60</sup> Pramudita, "Pengaruh kecukupan Modal , Manajemen Risiko , Dan Kualitas."

### c. Tujuan manajemen risiko

Secara umum manajemen risiko digunakan untuk dasar agar bisa memprediksikan bahaya yang akan dihadapi dengan perhitungan yang akurat serta pertimbangan yang matang dari berbagai informasi awal untuk mengidari kerugian. Namun secara khusus tujuan dari manajemen resiko adalah :<sup>61</sup>

- 1) Menyediakan informasi tentang resiko kepada pihak regulator.
- 2) Meminimalisasi kerugian dari berbagai resiko yang bersifat dapat uncontrolled tidak diterima).
- 3) Mengalokasikan modal mebatasi resiko agar perusahaan tetap hidup dengan perkembangan yang berkesinambungan.
- 4) Memberikan rasa aman.
- 5) Biaya risk manajemen yang efisien dan efektif.
- 6) Agar pendapatan perusahaan stabil dan wajar, memberikan kepuasan bagi pemilik dan pihak lain.

### d. Manfaat Manajemen Risiko

Manajemen risiko merupakan cara untuk melindungi perusahaan atau suatu usaha dari setiap kemungkinan yang merugikan. Adapun manfaat lain dari manajemen resiko adalah :<sup>62</sup>

- a. Menjamin kelangsungan usaha dengan mengurangi resiko dari setiap kegiatan yang mengandung bahaya.
- b. Menekan biaya untuk penanggulangan kejadian yang tidak diinginkan.

---

<sup>61</sup> Halimah, "Pengaruh Manajemen Risiko , Modal Intelektual," hal 6.

<sup>62</sup> Olii, Rivai, and Palutturi, "Implementasi Manajemen Risiko Klinis Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pada Rumah Sakit Di Kota Makassar," hal 5.

- c. Menimbulkan rasa aman dikalangan pemegang saham mengenai kelangsungan dan keamanan investasinya.
- d. Meningkatkan pemahaman dan kesadaran mengenai resiko operasi bagi setiap unsur dalam organisasi perusahaan.
- e. Manajemen resiko bisa melingungi perusahaan dari resiko murni karena kreditor pelanggan dan pemasok lebih menyukai perusahaan yang terlindungi mungkin dengan asuransi tertentu sehingga secara tidak langsung akan meningkatkan public image.
- f. Manajemen resiko bisa mencegah kegagalan sehingga peningkatan laba bisa di lakukan atau setidaknya kerugian perusahaan tidak terlalu besar.<sup>63</sup>

## **5. Kinerja Keuangan**

### **a. Pengertian Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan merupakan gambaran mengenai hasil operasi perusahaan yang terdapat laporan keuangan perusahaan dalam periode tertentu. Pada dasarnya kinerja keuangan adalah cerminan kinerja manajemen perusahaan. Dengan melihat kinerja keuangan manajemen perusahaan, manajemen dapat melihat prestasi kerja sehingga dapat memperbaiki kelemahan atau meningkatkan produktivitasnya.<sup>64</sup> Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan keuangan dengan baik dan benar. Kinerja Keuangan Perusahaan merupakan satu diantara dasar penilaian mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dilakukan

---

<sup>63</sup> Halimah, "Pengaruh Manajemen Risiko , Modal Intelektual."

<sup>64</sup> Febriany, "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan."

berdasarkan analisis terhadap rasio keuangan perusahaan (Munawir, 2010).<sup>65</sup> Kinerja Keuangan adalah gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas perusahaan. Dari beberapa pengertian kinerja keuangan di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan merupakan gambaran dari keadaan keuangan perusahaan, dan gambaran bagaimana perusahaan menggunakan dananya, apakah sudah cukup efisien. Analisa keuangan melibatkan penilaian terhadap keadaan laporan keuangan masa lalu, sekarang dan dimasa yang akan datang.<sup>66</sup>

#### **b. Jenis-jenis Rasio Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan perusahaan dapat diketahui dari laporan keuangan tersebut, berdasarkan laporan keuangan investor dapat menilai kinerja keuangan perusahaan dalam pengambilan keputusan untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut. Analisis rasio merupakan cara yang sering digunakan didalam analisis laporan keuangan. Berikut jenis-jenis rasio kinerja keuangan :<sup>67</sup>

##### **1. Solvabilitas**

Menurut Kasmir mengatakan bahwa Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang

---

<sup>65</sup> Hamdani et al., "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Periode 2014-2016)."

<sup>66</sup> Febriany, "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan."

<sup>67</sup> Ahmad Badawi, "Pengaruh Good Corporate Governance Dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perbankan Indonesia (Studi Empiris Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017)," *Jurnal JDM* 02, no. 02 (2018): 74–86.

ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktiva. Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (likuidasi). Solvabilitas perusahaan dapat dihitung dengan cara beberapa analisis rasio yaitu sebagai berikut:

- a) *Debt to Asset Ratio* (Rasio Hutang terhadap Aktiva) Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Total aktiva adalah keseluruhan total aktiva lancar dengan total aktiva tidak lancar. Sedangkan total utang merupakan keseluruhan total utang lancar dan total utang tidak lancar.

$$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

- b) *Debt to Equity Ratio* (Rasio Hutang terhadap Modal) Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan modal. Total utang merupakan keseluruhan total utang lancar dan total utang tidak lancar. Rasio ini berfungsi untuk mengetahui berapa rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$$

## 2. Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan suatu pengukuran terhadap kemampuan aset perusahaan untuk membiayai kewajiban atau utang jangka pendeknya. Tujuan rasio likuiditas adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban yang segera jatuh tempo atau pada saat ditagih. Semakin tinggi nilai rasio likuiditas, semakin baik kemampuan sebuah perusahaan membayar utang jangka pendeknya alias utang tersebut lancar.<sup>68</sup> Adapun dalam rasio likuiditas dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

$$\text{Rasio Cepat} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

$$\text{Rasio Kas} = \frac{\text{Kas-setara kas}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

## 3. Profitabilitas

Perbandingan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba (profit) dari pendapatan (earning) terkait penjualan, aset, dan ekuitas atas dasar pengukuran tertentu. Rasio profitabilitas ini diperlukan untuk melakukan pencatatan transaksi keuangan. Di dalam penelitian ini rasio profitabilitas yang digunakan adalah *Return on Asset*. *Return on asset* merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas atau kemampuan dari perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total aktiva yang dimiliki. *Return on asset* akan menunjukkan nilai yang tinggi apabila kinerja dari perusahaan baik, kemudia

---

<sup>68</sup> Febriany, "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan."

return akan menjadi semakin besar. *Return on asset* dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{rata-rata aset}} \times 100\%$$

### c. Tujuan Dan Manfaat Kinerja Keuangan

Menurut Sujarweni dalam penelitiannya, tujuan dari penilaian kinerja keuangan, yaitu:

- 1) Untuk mengetahui likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memperoleh kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi.
- 2) Untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang.
- 3) Untuk mengetahui profitabilitas/rentabilitas yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.
- 4) Untuk mengetahui stabilitas usaha, yaitu kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil.<sup>69</sup>

Menurut penelitian yang dilakukan Sujarweni berikut ini manfaat dari kinerja keuangan, yaitu:

- 1) Untuk mengukur prestasi yang telah diperoleh suatu organisasi secara keseluruhan dalam suatu periode tertentu.
- 2) Untuk menilai pencapaian perdepartemen dalam memberikan kontribusi bagi perusahaan secara keseluruhan.
- 3) Sebagai dasar penentuan strategi perusahaan untuk masa yang akan datang.

---

<sup>69</sup> Rima Yunita, "Faktor-Faktor yang mempengaruhi tingkat profitabilitas perbankan syariah (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2009 –2012)," *Jurnal Akuntansi Indonesia* 3, no. 2 (2016): hal 6, <https://doi.org/10.30659/jai.3.2.143-160>.

- 4) Untuk memberikan petunjuk dalam pembuatan keputusan dan kegiatan organisasi pada umumnya dan divisi atau bagian organisasi pada khususnya.
- 5) Sebagai dasar penentuan kebijaksanaan penanaman modal agar dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan.

## 8. Bank Umum Syariah

### a. Pengertian Bank Umum Syariah

Kata bank itu sendiri berasal dari bahasa Latin *banco* yang artinya bangku atau meja. Pada abad ke- 12 kata *banco* merujuk pada meja, *counter* atau tempat penukaran uang (money changer). Dengan demikian, fungsi dasar bank adalah menyediakan tempat untuk menitipkan uang dengan aman dan menyediakan alat pembayaran untuk membeli barang dan jasa.<sup>70</sup> Di Indonesia, regulasi mengenai bank syariah tertuang dalam Undang-undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah, dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).

### b. Landasan Hukum Bank Umum Syariah

Sebagaimana Allah SWT. Berfirman dalam Q.S Ali-Imran :130

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا  
مُّضَاعَفَةً ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ۝ ۱۳۰

---

<sup>70</sup> Hanif Hermawan, “Pengaruh Islamic Intellectual Capital Terhadap Kinerja Maqashid Syariah Dengan Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi,” *Tesis*, 2018, 1–150.

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung”.

### c. Produk Bank Umum Syariah

Bank syariah yang terdiri dari BUS, UUS serta BPRS, pada dasarnya melakukan kegiatan usaha yang sama dengan bank konvensional, yaitu melakukan penghimpunan dan penyaluran dana masyarakat disamping penyediaan jasa keuangan lainnya. Perbedaannya adalah seluruh kegiatan usaha BUS, UUS dan BPRS didasarkan pada prinsip syariah. Implikasinya, di samping harus selalu sesuai dengan prinsip hukum islam juga adalah karena dalam prinsip syariah memiliki berbagai variasi produk yang lebih banyak dibandingkan produk bank konvensional.<sup>71</sup> Secara garis besar, pengembangan produk bank syari'ah dikelompokkan menjadi tiga kelompok, yaitu:<sup>72</sup>

1. Produk Penyaluran Dana
  - a) Prinsip Jual Beli (Ba'i)

Jual beli dilaksanakan karena adanya pemindahan kepemilikan barang. Keuntungan bank disebutkan di depan dan termasuk harga dari harga yang dijual. Terdapat tiga jenis jual beli dalam pembiayaan konsumtif, modal kerja dan investasi dalam bank syariah, yaitu: *Ba'i Al-Murabahah*, *Ba'i As-Salam*, *Ba'i Al-Istishna'*.<sup>73</sup>

---

<sup>71</sup> Vita Tristingtyas et al., “Jurnal Akutansi Indonesia 131 Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia,” *Jurnal Akutansi Indonesia* 3, no. 2 (2013): 21.

<sup>72</sup> Santoso Santoso and Ulfah Rahmawati, “Produk Kegiatan Usaha Perbankan Syariah Dalam Mengembangkan Umkm Di Era Masyarakat Ekonomi Asean (Mea),” *Jurnal Penelitian* 10, no. 2 (2016), <https://doi.org/10.21043/jupe.v10i2.1818>.

<sup>73</sup> Alia, Djatnika, and Tamara, “Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah.”

-Menurut Abi Bakar bin Hasan al-Katsnawi bahwa *ba'i al-murabahah* adalah jual beli barang berdasarkan harga tertentu disertai adanya tambahan yang diketahui oleh penjual dan pembeli berdasarkan kesepakatan keduanya. jual beli akad amanah karena penjual diamanati untuk menyampaikan harga beli barang.

-*Ba'i al-salam* ialah menjual suatu barang yang penyerahannya ditunda, atau menjual suatu barang yang ciri- cirinya jelas dengan pembayaran modal lebih awal, sedangkan barangnya diserahkan kemudian hari.

-*Bai' Al-Istishna'* adalah akad pembiayaan untuk pemesanan pembuatan barang tertentu dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati antara pemesan (pembeli, *mustashni*) dan penjual (pembuat, *shani*) dengan harga yang disepakati bersama oleh kedua belah pihak (biasanya sebesar biaya produksi ditambah keuntungan bagi produsen, tetapi lebih rendah dari harga jual) dan pembayaran di muka secara bertahap, sesuai tahap-tahapan proses produksi.

#### b) Prinsip Sewa (Ijarah)

Ijarah adalah kesepakatan pemindahan hak guna atas barang atau jasa melalui sewa tanpa diikuti pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa. Dalam hal ini bank menyewakan peralatan kepada nasabah dengan biaya yang telah ditetapkan secara pasti sebelumnya.

#### c) Prinsip Bagi Hasil (Syirkah)

Dalam prinsip bagi hasil terdapat dua macam produk, yaitu: *Musyarakah* dan *Mudharabah*. Yang dimaksud prinsip bagi hasil dengan akad *Musyarakah* adalah kerjasama antara dua pihak yang saling memberikan kontribusi

berupa dana untuk membangun sebuah usaha, dengan keuntungan dan resiko yang akan ditanggung bersama sesuai kesepakatan. Sedangkan akad *Mudharabah* adalah enis akad kerja sama mengenai suatu usaha antara pemilik modal dengan pengelola modal. Mengenai kerja sama akad mudharabah bertujuan untuk penyediaan seluruh modal dalam memberikan keuntungan usaha yang nantinya akan dibagi di antara pemilik modal dan pengelola modal berdasarkan nisbah atau bagi hasil yang disepakati dalam akad.<sup>74</sup>

## 2. Produk penghimpunan Dana

### a) Prinsip *Wadiah*

*Wadiah* dapat diartikan sebagai titipan dari satu pihak ke pihak lain, baik individu maupun badan hukum yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja si penyimpan menghendakinya. Tujuan dari perjanjian tersebut adalah untuk menjaga keselamatan barang itu dari kehilangan, kemusnahan, kecurian, dan sebagainya. Sebagai penerima titipan, tidak ada kewajiban bagi bank untuk memberikan imbalan dan bank syariah dapat mengenakan biaya penitipan barang tersebut.<sup>75</sup>

### b) Prinsip *Mudharabah*

Dalam fiqih Islam *mudharabah* merupakan salah satu bentuk kerjasama antara rab al-mal (investor) dengan seorang pihak kedua (mudharib) yang berfungsi sebagai pengelola

---

<sup>74</sup> Any Widayatsari, “Akad Wadiah Dan Mudharabah Dalam Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Bank Syariah,” *Economic: Jurnal Ekonomi Dan Hukum Islam*, Vol. 4, No. 1 2014 3, no. 1 (2013): 1–21.

<sup>75</sup> Santoso and Rahmawati, “Produk Kegiatan Usaha Perbankan Syariah Dalam Mengembangkan Umkm Di Era Masyarakat Ekonomi Asean (Mea).”

dalam berdagang. Istilah mudharabah oleh ulama fiqh Hijaz menyebutkan dengan *Qiradh*. Mudharabah berasal dari kata *dharb*, berarti memukul atau berjalan. Pengertian memukul atau berjalan ini lebih tepatnya adalah proses seseorang memukul kakinya dalam menjalankan usaha. Secara terminologi, para Ulama Fiqh mendefinisikan Mudharabah atau Qiradh dengan :“Pemilik modal (investor) menyerahkan modalnya kepada pekerja (pedagang) untuk diperdagangkan, sedangkan keuntungan dagang itu menjadi milik bersama dan dibagi menurut kesepakatan”.<sup>76</sup>

### 3. Jasa Perbankan

Pola konsumsi dan pola simpanan yang diajarkan oleh Islam memungkinkan umat Islam mempunyai kelebihan pendapatan yang harus diproduktifkan dalam bentuk investasi. Maka, bank Islam menawarkan tabungan investasi yang disebut simpanan mudarabah (simpanan bagi hasil atas usaha bank). Untuk dapat menghasilkan usaha bank kepada penyimpan mudarabah, bank syari'ah menawarkan jasa-jasa perbankan kepada masyarakat dalam bentuk berikut:

1. Pembiayaan untuk berbagai kegiatan investasi atas dasar bagi hasil terdiri dari: (1) pembiayaan investasi bagi hasil *al mudarabah*; dan (2) pembiayaan investasi bagi hasil *al musyarakah*. Dari pembiayaan investasi tersebut, bank akan memperoleh pendapatan berupa bagi hasil usaha.
2. Pembiayaan untuk berbagai kegiatan perdagangan terdiri dari: (1) pembiayaan perdagangan *al-mudarabah*; dan (2) pembiayaan perdagangan *al-baiu*

---

<sup>76</sup> Santoso and Rahmawati, hal 6.

bithaman ajil. Dari pembiayaan perdagangan tersebut, bank akan memperoleh pendapatan berupa mark-up atau margin keuntungan.

3. Pembiayaan pengadaan barang untuk disewakan atau untuk disewa belikan dalam bentuk: (1) sewa guna usaha atau disebut al-ijarah; (2) sewa beli atau disebut baiu takjiri. Di Indonesia, al ijarah dan baiu takjiri tidak dapat dilakukan oleh bank. Namun demikian, penyewaan fasilitas tempat penyimpanan harta dapat dikategorikan sebagai al-ijarah. Dari kegiatan usaha al-ijarah, bank akan memperoleh pendapatan berupa sewa.
4. Pemberian pinjaman tunai untuk kebajikan (*al-qardhul hasan*) tanpa dikenakan biaya apapun kecuali biaya administrasi berupa segala biaya yang diperlukan untuk sahnya perjanjian utang, seperti bea materai, bea akta notaries, bea studi kelayakan, dan sebagainya. Dari pemberian pinjaman *al-qardhul hasan*, bank akan menerima kembali biaya-biaya administrasi.
5. Fasilitas-fasilitas perbankan umumnya yang tidak bertentangan dengan syari'ah seperti penitipan dana dalam rekening lancar (*current account*), dalam bentuk giro wadi'ah yang diberi bonus dan jasa lainnya untuk memperoleh balas jasa (*fee*) seperti: pemberian jaminan (*al-kafalah*) pengalihan tagihan (*al-hiwalah*), pelayanan khusus (*al-jualah*), pembukaan L/C (*al-wakalah*), dan lain-lain. Dari pemakaian fasilitas-fasilitas tersebut bank akan memperoleh pendapatan berupa *fee*.

#### **d. Karakteristik Produk Bank Syariah**

Implementasi transaksi yang sesuai dengan paradigma dan asas transaksi syariah harus memenuhi karakteristik dan persyaratan sebagai berikut:<sup>77</sup>

- 1) Transaksi hanya dilakukan berdasarkan prinsip saling paham dan saling ridha;
- 2) Prinsip kebebasan bertransaksi diakui sepanjang objeknya halal dan baik;
- 3) Uang hanya berfungsi sebagai alat tukar dan satuan pengukur nilai, bukan sebagai komoditas;
- 4) Tidak mengandung unsur riba;
- 5) Tidak mengandung unsur kezhaliman;
- 6) Tidak mengandung unsur maysir;

### **B. Pengajuan Hipotesis**

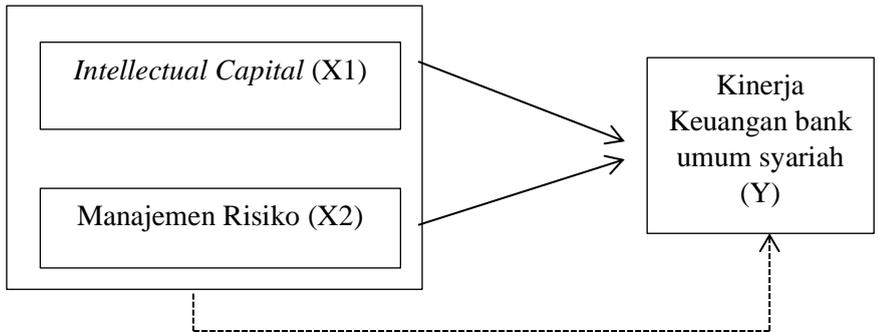
#### **1. Kerangka Pikir**

Berdasarkan landasan teori dan beberapa referensi dari penelitian terdahulu yang sudah diuraikan diatas, maka penulis mendapatkan sebuah pemikiran sebagai pola dan tahapan dalam penelitian ini. Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting.

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel X yaitu *Intellectual Capital* dan Manajemen Risiko yang akan dihubungkan pengaruhnya terhadap variabel Y yang dalam penelitian ini yaitu Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah.

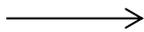
---

<sup>77</sup> Hamdani et al., "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Periode 2014-2016)."



**Gambar 2.1 Kerangka Berpikir**

Keterangan :



: pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat.



: pengaruh secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

## 2. Hipotesis

Hipotesis menurut Nasir (1990) menyatakan bahwa hipotesis tersusun berdasarkan dengan teori maka belum tentu isinya selalu mutlak benar.<sup>78</sup> Untuk itu diperlukan data empiris untuk menguji apakah jawaban yang tertera dalam hipotesis itu masih relevan kebenarannya. Menurut Margono (1997) mengungkapkan bahwa hipotesis merupakan suatu kemungkinan jawaban-jawaban dari masalah yang diajukan, dan ini merupakan dugaan yang bijaksana dari peneliti yang diturunkan dari teori yang telah ada.

Berikut adalah hipotesis penelitian yang diajukan dalam penelitian ini :

<sup>78</sup> Syariah et al., "Pengaruh Modal Intelektual Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah ( Studi Pada Bank."

**a. Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan bank umum syariah**

Pada dasarnya operasional perusahaan di dominasi oleh penggunaan asset fisik dan keuangan. Hal tersebut semata-mata adalah untuk meningkatkan kinerja keuangan sekaligus nilai perusahaan tersebut. *Intellectual Capital* menjadi isu kunci dalam memperkuat posisi kompetitif perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan. Penciptaan nilai (*value creation*) dalam konteks ini adalah dengan memanfaatkan seluruh potensi yang dimiliki perusahaan baik karyawan (*human capital*), asset fisik (*physical capital*) maupun *structural capital*. Pengelolaan yang baik atas seluruh potensi ini akan menciptakan *value added* bagi perusahaan yang kemudian dapat mendorong kinerja keuangan Perusahaan.

Berdasarkan *Resource Based Theory*, perusahaan akan semakin unggul dalam persaingan usaha dan mendapatkan kinerja keuangan yang baik dengan cara memiliki, menguasai, dan memanfaatkan aset-aset strategis yang penting (aset berwujud dan tidak berwujud), strategi yang potensial untuk meningkatkan kinerja perusahaan adalah dengan menyatukan aset berwujud dan aset tidak berwujud. Salah satu sumber daya yang dimiliki perusahaan dari aset tidak berwujud yang diungkapkan adalah *Intellectual Capital*. Jadi, pengungkapan *Intellectual Capital* sebagai sebuah sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan yang pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Sarah Maghfirah, Wida Fadhila dan kawan-kawan ikut mendukung pengaruh yang diberikan *Intellectual Capital*

terhadap kinerja keuangan. Penelitian tersebut menemukan bahwa *Intellectual Capital* memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan.<sup>79</sup> Berdasarkan uraian hasil pengujian tersebut maka diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut :

**H1 : *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank umum syariah**

**b. Pengaruh Manajemen Risiko terhadap kinerja keuangan bank umum syariah**

Penerapan manajemen risiko bertujuan untuk menyediakan informasi tentang risiko kepada regulator, memastikan bank tidak mengalami kerugian yang bersifat *unacceptable*, meminimalisasi kerugian dari berbagai risiko yang bersifat *uncontrolled*, mengukur eksposur dan pemusatan resiko, dan mengalokasikan modal dan membatasi resiko. Mengingat perbedaan kondisi pasar, struktur, ukuran, serta kompleksitas usaha bank, maka tidak ada satu sistem manajemen risiko yang universal untuk seluruh bank. Dengan demikian, setiap bank harus membangun sistem manajemen risiko sesuai dengan fungsi dan kompleksitas bank, dan menyediakan system organisasi manajemen risiko pada bank sesuai dengan kebutuhan agar mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan (*sustainable business growth*).

Berdasarkan teori *agency* fokus terhadap dua individu yaitu *principal* dan *agent*, dalam penelitian ini *principal* (nasabah) dan *agent* (bank syariah). Saat bank berperan sebagai penghimpun dana dari masyarakat ataupun dari investasi para investor,

---

<sup>79</sup> Syariah et al.

bank akan berperan sebagai *agent*, dan saat bank menyalurkan dananya pada masyarakat dalam bentuk kredit dan sebagainya, maka bank akan berperan sebagai *principal*. Dalam menjalankan kegiatannya bank memiliki beberapa risiko yang melekat pada setiap kegiatannya. Untuk menghindari risiko-risiko yang ada pada bank, maka bank perlu mengelola risikonya, dengan melakukan manajemen risiko bank akan mampu untuk mengenali risiko-risiko yang akan dihadapinya secara lebih dini sehingga bank dapat mempersiapkan strategi-strategi tertentu untuk meminimalisir risiko tersebut. Jika perbankan telah mampu meminimalisir risikonya maka perbankan telah menjalankan perannya dengan baik sebagai *agent* ataupun *principal*. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Nurhalimah pengaruh yang diberikan Manajemen Risiko terhadap kinerja keuangan. Penelitian tersebut menemukan bahwa Manajemen Risiko memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan.<sup>80</sup> Karena bank memiliki cadangan melimpah (aset tidak aktif), bank mendapat hukuman dari biaya pinjaman terlalu tinggi. Kemudian, dengan asumsi bank menyambangi kekurangan aset, bank kesulitan memenuhi komitmen sementara. Akibatnya, terdapat perlawanan dalam mencari keuntungan tinggi atau menjaga likuiditas tinggi, karena ketika bank mengharapkan laba tinggi, berisiko dengan tingkat likuiditas bank rendah. Sebaliknya, ketika tingkat likuiditas bank tinggi, tingkat manfaat diamati juga rendah. Dalam penelitian lain yang dilakukan oleh Fatimah Nur Rahma memiliki hasil yang berbeda,

---

<sup>80</sup> Halimah, "Pengaruh Manajemen Risiko , Modal Intelektual," hal 14.

hasil penelitiannya yaitu Manajemen Risiko berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan.<sup>81</sup> Berdasarkan uraian hasil pengujian tersebut maka diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut :

**H2 : Manajemen Risiko berpengaruh positif dan negatif terhadap kinerja keuangan bank umum syariah**

**c. Pengaruh *Intellectual Capital* dan Manajemen Risiko secara simultan terhadap kinerja keuangan bank umum syariah**

*Intellectual capital* merupakan komponen asset tak berwujud yang sangat penting bagi perusahaan. *Intellectual Capital* menjadi isu kunci dalam memperkuat posisi kompetitif perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan. Penciptaan nilai (*value creation*) dalam konteks ini adalah dengan memanfaatkan seluruh potensi yang dimiliki perusahaan baik karyawan (*human capital*), asset fisik (*physical capital*) maupun *structural capital*. Pengelolaan yang baik atas seluruh potensi ini akan menciptakan *value added* bagi perusahaan itu sendiri.<sup>82</sup> Namun, dalam kegiatan sebuah perusahaan sering terjadi banyak risiko yang dialami. Maka dari itu, perusahaan harus bisa manajemen risiko yang akan terjadi. Agar sebuah perusahaan kedepannya akan terus

---

<sup>81</sup> Rahma, “Pengaruh Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2016-2019).”

<sup>82</sup> Rahayu, Kurniati, and Wahyuni, “Analisa Pengaruh *Intellectual Capital*, Islamicity Performance Index Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah 2014-2018.”

berjalan dengan baik dan menghasilkan keuntungan yang maksimal.<sup>83</sup>

Berdasarkan uraian hasil pengujian tersebut maka diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut :

**H3 : *Intellectual Capital* dan Manajemen Risiko berpengaruh signifikan secara bersama terhadap kinerja keuangan bank umum syariah.**

---

<sup>83</sup> Desda and Yurasti, “Analisis Penerapan Manajemen Risiko Kredit Dalam Meminimalisir Kredit Bermasalah Pada PT. BPR Swadaya Anak Nagari Bandarejo Simpang Empat Periode 2013-2018,” hal 10.



## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai pengaruh *Islamic Intellectual Capital* dan Manajemen Risiko terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil olah data yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa variabel *Intellectual Capital* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah. Hasil tersebut dapat dilihat berdasarkan nilai signifikansi yang lebih besar dari nilai standar signifikansi yaitu  $0,60 > 0,05$  dan nilai t-hitung  $0,530 < t\text{-tabel } 1,69$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  ditolak. Adapun alasan mengapa *Intellectual Capital* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yaitu Kurangnya Kompetensi. meskipun terdapat *intellectual capital*, bank-bank syariah mungkin mengalami kekurangan kompetensi dalam menerapkan konsep-konsep tersebut secara optimal dalam operasi sehari-hari, yang dapat membatasi dampaknya terhadap kinerja keuangan. Dan pemahaman yang berbeda, terdapat variasi dalam pemahaman dan interpretasi prinsip-prinsip syariah di antara bank-bank syariah. Ini dapat menyebabkan perbedaan dalam implementasi dan dampak dari *intellectual capital*.
2. Berdasarkan hasil olah data yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa variabel Manajemen Risiko berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah. Hasil tersebut dapat dilihat berdasarkan nilai Sig. untuk pengaruh Manajemen Risiko yang diukur dengan rasio FDR terhadap ROA sebesar  $0,00 < 0,05$  dan nilai t-hitung

$-4,37 > t\text{-tabel } 1,69$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_2$  diterima. Adapun alasan mengapa manajemen risiko berpengaruh terhadap kinerja keuangan yaitu peningkatan kepercayaan investor apabila perusahaan memiliki sistem manajemen risiko yang baik cenderung lebih dipercaya oleh investor. Investor cenderung lebih tertarik untuk berinvestasi dalam perusahaan yang memiliki pemahaman yang baik tentang risiko yang mereka hadapi dan telah mengambil tindakan yang sesuai untuk mengelolanya. Dan pengelolaan biaya yang efektif dapat membantu perusahaan menghindari biaya tambahan yang terkait dengan mengurangi biaya yang tidak perlu.

3. Berdasarkan hasil olah data yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa variable *Intellectual Capital* dan Manajemen Risiko secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan bank umum syariah. Hasil pengujian yang menunjukkan bahwa hasil uji F (simultan ) memiliki nilai hitung Sig. untuk pengaruh *Intellectual Capital* dan Manajemen Risiko secara simultan terhadap ROA sebesar  $0,00 < 0,05$  dan nilai F-hitung  $13,746 < F\text{-tabel } 3,28$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_3$  diterima berarti terdapat pengaruh yang signifikan *Intellectual Capital* dan Manajemen Risiko yang diukur dengan rasio FDR secara simultan terhadap kinerja keuangan bank umum syariah yang diukur dengan rasio profitabilitas (ROA). *Intellectual Capital* merupakan suatu aset tidak berwujud yang dimiliki perusahaan terkait kualitas sumber daya manusia dan teknologi yang dijadikan sebagai keunggulan kompetitif perusahaan. Suatu perusahaan tidak bisa membeli bahkan mendapatkan sumber daya atau keunggulan kompetitif yang dimiliki oleh perusahaan lain. Selain

*Intellectual Capital* bahwasannya manajemen risiko sangat penting dalam rangka mendorong pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, menjaga ketahanan perusahaan, dan kompetitif sehingga perusahaan menjadi lebih tahan terhadap guncangan risiko di masa depan.

## **B. Rekomendasi**

1. Bagi Pihak Perbankan Syariah dapat terus meningkatkan modal intelektual yang merupakan asset tidak berwujud suatu perusahaan. Modal intelektual ini sangat penting juga bagi perusahaan guna menaikkan profabilitas yang dimiliki suatu perusahaan. Tidak hanya modal intelektual saja yg harus ditingkatkan. Hal yang akan berdampak pada suatu perusahaan yang disebut dengan risiko yang akan terjadi kedepannya harus dikelola dengan baik system manajemen risikonya. Manajemen risiko sangat penting dalam rangka mendorong pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, menjaga ketahanan perusahaan, dan kompetitif sehingga perusahaan menjadi lebih tahan terhadap guncangan risiko di masa depan.
2. Bagi penelitian selanjutnyapenelitian ini diharapkandapat digunakan sebagai tambahan referensi bagi peneliti selanjutnya dibidang yang sama yang akan datng dikembangkan dengan menambah variabel-variabel lainnya yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan bank umum syariah. Misalnya dengan menggunakan variabel NIM,BOPO, dan ROE.

## DAFTAR RUJUKAN

- Alia, Nadya, Djoni Djatnika, and Destian Arshad Darulmalshah Tamara. "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah." *Journal of Applied Islamic Economics and Finance* 3, no. 1 (2022): 74–87. <https://doi.org/10.35313/jaief.v3i1.3779>.
- Amalia, Lia, and Asep Rokhyadi. "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Subsektor Advertising, Printing, Dan Media." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen* 4, no. 1 (2020): 187–201. <http://jim.unsyiah.ac.id/ekm>.
- Atmadja, Anantawikrama Tungga. "Pergulatan Metodologi Dan Penelitian Kualitatif Dalam Ranah Ilmu Akuntansi." *Akuntansi Profesi* 3, no. 2 (2013): 122–41.
- Attar, Dini, Islahuddin, and M. dan Shabri. "Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia" 3, no. 1 (2014): 10–20. <https://doi.org/10.13140/RG.2.1.3589.4882>.
- Badawi, Ahmad. "Pengaruh Good Corporate Governance Dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perbankan Indonesia (Studi Empiris Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017)." *Jurnal JDM* 02, no. 02 (2018): 74–86.
- Bank Aladin Syariah. "Laporan Tahunan Bank Aladin Syariah 2021," 2021, 1–456. <https://aladinbank.id>.
- Bayu Adi Bahtiar, Clarita Intari Citra Dewi, and Della Yolanda. "Pengaruh Manajemen Resiko Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Di Indonesia." *Populer: Jurnal Penelitian Mahasiswa* 2, no. 2 (2023): 116–25. <https://doi.org/10.58192/populer.v2i2.857>.
- BCA Syariah. "Laporan Tahunan Bank BCA Syariah," 2022.

- Desda, Mia Muchia, and Yurasti Yurasti. "Analisis Penerapan Manajemen Risiko Kredit Dalam Meminimalisir Kredit Bermasalah Pada PT. BPR Swadaya Anak Nagari Bandarejo Simpang Empat Periode 2013-2018." *Mbia* 18, no. 1 (2019): 94–106. <https://doi.org/10.33557/mbia.v18i1.351>.
- Dwi, Novia, and Sri Lestari Kurniawati. "Pengaruh Islamic Corporate Governance, Intellectual Capital Dan Sharia Compliancec Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah." *Jurnal Syarikah : Jurnal Ekonomi Islam* 8, no. 1 (2022): 24–33. <https://doi.org/10.30997/jsei.v8i1.5374>.
- Fahlevi, Diza, and Gusganda Suria Manda. "Pengaruh Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan Bank Swasta Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)." *Jurnal Bisnis, Manajemen Dan Informatika (JBMI)* 17, no. 3 (2021): 253–68.
- Febriany, Novita. "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan." *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi* 17, no. 1 (2020): 24–32. <https://doi.org/10.30595/kompartemen.v17i1.3971>.
- Halimah, Siti Nur. "Pengaruh Manajemen Risiko , Modal Intelektual." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)* 9, no. 7 (2020): 1–17.
- Hamdani, Hamdani, Nining Wahyuni, Ali Amin, and Sulfitra Sulfitra. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Periode 2014-2016)." *Jurnal EMT KITA* 2, no. 2 (2018): 62. <https://doi.org/10.35870/emt.v2i2.55>.
- Hermawan, Hanif. "Pengaruh Islamic Intellectual Capital Terhadap Kinerja Maqashid Syariah Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi." *Tesis*, 2018, 1–150.
- Intan Cahyani, Ramadhania, Tara Widiarti S, and Jelita Listya Ferdiana. "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)* 2, no. 01 (2015): 1–18. <https://doi.org/10.35838/jrap.v2i01.88>.

- Ismanto, Deny, and Dwi Keri Agung Laksono. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah BUMN (Bank BRI Syariah, Bank Syariah Mandiri Dan Bank BNI Syariah)." *Jurnal Pasar Modal Dan Bisnis* 2, no. 2 (2020): 99–114. <https://doi.org/10.37194/jpmb.v2i2.42>.
- Jensen, Michael, and William Meckling. "Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs, and Ownership Structure." *The Economic Nature of the Firm: A Reader, Third Edition*, 2012, 283–303. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511817410.023>.
- Mawarsih, Nia. "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014)." *Akuntansi Dan Manajemen* 11, no. 2 (2016): 76–92. <https://doi.org/10.30630/jam.v11i2.94>.
- Musianto, Lukas S. "Perbedaan Pendekatan Kuantitatif Dengan Pendekatan Kualitatif Dalam Metode Penelitian." *Jurnal Manajemen Dan Wirausaha* 4, no. 2 (2002): 123–36. <https://doi.org/10.9744/jmk.4.2.pp.123-136>.
- Nurdin, Sabri, and Muhammad Suyudi. "Pengaruh Intellectual Capital Dan Performance Index Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia." *Jurnal Akuntansi Multi Dimensi (Jamdi)* 2, no. 2 (2019): 142–48.
- Olii, Marsella Wahyuni, Fridawaty Rivai, and Sukri Palutturi. "Implementasi Manajemen Risiko Klinis Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pada Rumah Sakit Di Kota Makassar." *Jurnal Kesehatan Masyarakat Maritim* 2, no. 1 (2019): 106–20. <https://doi.org/10.30597/jkmm.v2i1.10063>.
- Panin Dubai Syariah Bank. "2021 Laporan Tahunan Panin Dubai Syariah Bank," 2021, 1–360.
- Pramudita, Karina. "Pengaruh kecukupan Modal, Manajemen Risiko, Dan Kualitas." *Ilmu Dan Riset Akuntansi* 8, no. 05 Mei (2019): 1–23. <https://repository.stiesia.ac.id/id/eprint/1179/>.
- PT. BTPN Syariah Tbk. "Tepat Bermanfaat," 2021, 286.

- Rahayu, Dwi Yuliana, Tuti Kurniati, and Sri Wahyuni. "Analisa Pengaruh Intellectual Capital, Islamicity Performance Index Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah 2014-2018." *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi* 18, no. 2 (2020): 85–98. <https://doi.org/10.30595/kompartemen.v18i2.7688>.
- Rahma, F N. "Pengaruh Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2016-2019)." ... *Manajemen: Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen* 01, no. 02 (2022): 143–58.
- Ramadhani, Aulia, and Henri Agustin. "Pengaruh Intellectual Capital Dan Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan." *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 3, no. 1 (2021): 67–81. <https://doi.org/10.24036/jea.v3i1.336>.
- Santoso, Santoso, and Ulfah Rahmawati. "Produk Kegiatan Usaha Perbankan Syariah Dalam Mengembangkan Umkm Di Era Masyarakat Ekonomi Asean (Mea)." *Jurnal Penelitian* 10, no. 2 (2016). <https://doi.org/10.21043/jupe.v10i2.1818>.
- Santoso, Septy Indra, Yustiana Djaelani, and Destryanti. "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Pertumbuhan, Nilai Pasar, Produktivitas Dan Profitabilitas." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban* 3, no. 2 (2017): 85–112.
- Statistik Otoritas Jasa Keuangan. "Statistik Perbankan Syariah Desember 2022," 2022, 1–23. [https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Documents/Pages/Statistik-Perbankan-Syariah---Desember-2022/STATISTIK\\_PERBANKAN\\_SYARIAH - DESEMBER 2022.pdf](https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Documents/Pages/Statistik-Perbankan-Syariah---Desember-2022/STATISTIK_PERBANKAN_SYARIAH - DESEMBER 2022.pdf).
- Syariah, Umum, D I Indonesia, Sarah Maqhfirah, and Wida Fadhlia. "Pengaruh Modal Intelektual Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah ( Studi Pada Bank" 5, no. 1 (2020): 137–48.
- Tbk, PT Bank Muamalat Indonesia. "Laporan Tahunan Annual Report Memperkuat Kapabilitas Dan Sinergi Untuk Mendorong Ekspansi Bisnis Strengthening Capabilities and Synergy to Accelerate Business Expansion PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.," 2022, 568–71.

- Tim Penyusun. "Laporan Tahunan 2020: Bersama Kita Bisa Membangun Resiliensi," 2020, 1–606.
- Tristingtyas, Vita, Osmad Mutaher, Drs Osmad Mutaher, and M Si. "Jurnal Akuntansi Indonesia 131 Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Aanalisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia." *Jurnal Akuntansi Indonesia* 3, no. 2 (2013): 131–45.
- Wardani, Devina Kusuma, Bambang Widarno, and Djoko Kristianto. "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas, Produktivitas, Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi* 15, no. 3 (2020): 311–18. <https://doi.org/10.33061/jasti.v15i3.3694>.
- Wati, Ratna, and Wahidahwati. "Pengaruh Manajemen Risiko Dan Gcg Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Pemediiasi." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 7, no. 0585 (2018): 2–25.
- Widayatsari, Any. "Akad Wadiah Dan Mudharabah Dalam Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Bank Syariah." *Economic: Jurnal Ekonomi Dan Hukum Islam, Vol. 4, No. 1 2014* 3, no. 1 (2013): 1–21.
- Yunita, Rima. "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT PROFITABILITAS PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2009 –2012)." *Jurnal Akuntansi Indonesia* 3, no. 2 (2016): 143. <https://doi.org/10.30659/jai.3.2.143-160>.